



suryainternusa

BUILDING A BETTER INDONESIA

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2012 , 31 Desember 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
Serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
30 Juni 2012 dan 2011**

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
Serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
30 Juni 2012 dan 2011**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6



suryainternusa

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 DAN 1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Johannes Suriadjaja
Alamat kantor : Jl. HR Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, Jak-Sel
Alamat domisili sesuai KTP : Widya Chandra II/3 Kav 14, Senayan,
atau kartu identitas lain : Kebayoran Baru, Jak-Sel
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : The Jok Tung
Alamat kantor : Jl. HR Rasuna Said Kav X-0, Kuningan, Jak-Sel
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Danau Agung 8 Blok E 3/9, RT 003 RW 016
atau kartu identitas lain : Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-5262121
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2012

Presiden Direktur

Direktur


Johannes Suriadjaja




The Jok Tung

PT. Surya Semesta Internusa Tbk.
Graha Surya Internusa, 20th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0
Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia
Ph. +62 21 526 2121, 527 2121
Fax.+62 21 526 7878
www.suryainternusa.com

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Per 30 Juni 2012 (tidak diaudit), 31 Desember 2011 (diaudit)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (diaudit)

	Catatan/	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
		Rp	Rp	Rp
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	3.e, 3.g, 3.i, 4, 46	1.098.354.930.353	584.074.787.171	244.929.185.300
Investasi Sementara	3.e, 3.g, 5, 46	8.644.013.553	1.256.183.442	10.292.558.414
Piutang Usaha	3.e, 3.g, 6, 46			
Pihak Ketiga				
Setelah Dikurangi Penurunan Nilai Piutang Usaha				
Sebesar Rp 135.396.157 per 30 Juni 2012,				
Sebesar Rp 119.896.892 per 31 Desember 2011 dan				
Sebesar Rp 100.811.648 per 1 Januari 2011		209.626.516.385	280.336.434.287	148.892.844.025
Piutang Prestasi	3.g, 7, 46	503.775.626.761	314.749.783.355	266.486.125.053
Piutang Lain-lain	3.g, 46	52.870.222.833	50.071.992.780	37.933.931.368
Persediaan	3.k, 8	151.011.865.874	237.619.620.083	477.274.001.903
Uang Muka	3.l, 9	231.505.120.225	187.112.246.321	32.468.114.193
Pajak di Bayar di Muka	3.u, 19.a	15.159.745.206	15.194.654.776	12.053.860.307
Biaya di Bayar di Muka	3.m	7.084.072.410	4.713.912.042	5.647.943.344
Total Aset Lancar		2.278.032.113.600	1.675.129.614.257	1.235.978.563.907
Aset Tidak Lancar				
Piutang Kepada Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi				
Penurunan nilai Piutang pada Pihak Berelasi				
Rp 14.835.150.000 per 30 Juni 2012, per 31 Desember				
2011 dan per 1 Januari 2011	3.e, 3.f, 3.g, 10, 41, 46	16.448.850.000	15.089.250.000	14.835.150.000
Perlengkapan Operasional		--	--	23.028.034.427
Aset Pajak Tangguhan	3.u, 19.d	14.745.936.738	12.971.283.869	9.289.407.490
Investasi Saham	3.g, 3.j, 11, 46	3.604.547.375	3.814.127.741	3.672.973.280
Aset Real Estat	3.l, 3.p, 12	196.468.234.069	173.491.701.634	275.899.818.219
Aset Tetap - Setelah Dikurangi				
Akumulasi Penyusutan				
Sebesar Rp 608.227.166.493 per 30 Juni 2012,				
Sebesar Rp 580.818.825.487 per 31 Desember 2011 dan				
Sebesar Rp 545.947.128.876 per 1 Januari 2011	3.o, 3.p, 3.q, 13	541.129.423.185	482.930.227.067	656.511.574.544
Properti Investasi - Setelah Dikurangi				
Akumulasi Penyusutan Sebesar				
Rp 189.158.822.517 per 30 Juni 2012, sebesar				
Rp 171.326.440.975 per 31 Desember 2011 dan				
Sebesar Rp 127.869.100.688 per 1 Januari 2011	3.n, 14	478.773.659.544	509.041.818.373	108.671.161.351
Hak Bagi Pendapatan Kerjasama Operasi	3.r, 39	3.655.203.170	4.301.653.814	5.768.956.366
Uang Muka Lain-lain		155.984.784.027	59.088.254.605	4.077.106.159
Uang Jaminan		1.155.692.943	1.173.480.612	1.125.432.976
Aset Lain-lain	14	6.232.194.662	906.637.796	43.783.361.257
Total Aset Tidak Lancar		1.418.198.525.713	1.262.808.435.511	1.146.662.976.069
TOTAL ASET		3.696.230.639.313	2.937.938.049.768	2.382.641.539.976

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 (tidak diaudit), 31 Desember 2011 (diaudit)
 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (diaudit)

Catatan/	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2009/ 31 Desember 2010	
	Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Bank dan Cerukan	3.g, 15, 46	54.750.000.000	--	19.543.184.897
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	3.e, 3.g, 16, 45	234.023.878.394	219.660.353.932	210.044.931.394
Utang Lain-lain	3.e, 3.g, 17, 45			
Pihak Berelasi	3.f, 17, 41	137.644.843.244	131.486.000.000	130.695.500.000
Pihak Ketiga		103.962.678.476	88.300.364.981	72.399.717.212
Uang Muka dari Pelanggan	3.t, 18	215.423.965.617	130.022.472.470	4.675.227.211
Utang Pajak	3.u, 19.b	28.981.233.024	36.687.797.937	25.061.124.158
Biaya yang Masih Harus Dibayar	20	46.923.153.288	25.190.979.573	25.910.933.575
Pendapatan diterima di Muka Bagian Lancar	3.t	4.071.317.172	15.805.951.752	19.835.989.165
Wesel Bayar	3.e, 3.g, 23, 46	--	--	7.731.810.450
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Bank	3.g, 22, 45	55.920.011.548	48.002.736.548	98.561.921.186
Sewa Pembiayaan	3.g, 3.q, 45	246.585.670	374.350.000	273.020.000
Lain-lain Pihak Ketiga	3.e, 3.g, 24, 45	35.791.811.100	29.556.837.688	55.238.893.932
Uang Muka Proyek	25	392.310.088.998	254.499.493.256	130.305.091.440
Taksiran Liabilitas Pengembangan Tanah dan Lingkungan	21	125.427.314.340	142.079.472.330	80.846.411.583
Total Liabilitas Jangka pendek		1.435.476.880.871	1.121.666.810.467	881.123.756.203
Liabilitas Jangka Panjang				
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	3.t	14.726.457.978	4.721.204.586	2.975.487.997
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.h, 3.u, 19.d	34.152.723.092	34.527.723.092	35.641.931.890
Liabilitas Diestimasi	3.e, 3.h, 43.b	1.335.712.187	2.758.206.124	5.434.911.598
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3.s, 38	59.618.132.223	54.443.226.994	46.063.607.212
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				
Bank	3.g, 22, 45	379.371.840.963	418.114.225.923	411.828.682.780
Sewa Pembiayaan	3.g, 3.q, 45	19.750.000	94.166.670	108.350.000
Wesel Bayar	3.e, 3.g, 23, 46	--	--	21.218.760.000
Lain-lain Pihak Ketiga	3.e, 3.g, 24, 45	--	4.679.464.322	10.838.717.933
Jaminan dari Pelanggan	3.e, 26, 45	216.433.150.742	95.783.777.217	13.676.751.765
Total Liabilitas Jangka panjang		705.657.767.185	615.121.994.928	547.787.201.175
TOTAL LIABILITAS		2.141.134.648.056	1.736.788.805.395	1.428.910.957.378

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 (tidak diaudit), 31 Desember 2011 (diaudit)
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 (diaudit)

	Catatan/	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
		Rp	Rp	Rp
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 125 per Saham per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 dan Rp 500 per Saham per 1 Januari 2011				
Modal Dasar - 6.400.000.000 Saham per 30 Juni 2012 dan per 31 Desember 2011 dan 1.600.000.000 Saham per 1 Januari 2011				
Modal Ditempatkan dan Disetor - 4.705.249.440 Saham per 30 Juni 2012 dan per 31 Desember 2011 dan 1.176.312.360 Saham per 1 Januari 2011				
	3.g, 27	588.156.180.000	588.156.180.000	588.156.180.000
Tambahan Modal Disetor	28	286.976.697.091	286.976.697.091	286.976.697.091
Rugi Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	3.g, 5, 45	(7.426.660.172)	(9.751.990.283)	(4.335.615.311)
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	29	10.600.000.000	5.600.000.000	5.600.000.000
Tidak Ditentukan Penggunaannya		565.382.856.593	228.990.590.422	(7.316.881.902)
		1.443.689.073.512	1.099.971.477.230	869.080.379.878
Kepentingan Non Pengendali	3.c, 30	111.406.917.745	101.177.767.143	84.650.202.720
Total Ekuitas		1.555.095.991.257	1.201.149.244.373	953.730.582.598
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.696.230.639.313	2.937.938.049.768	2.382.641.539.976

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2012 (Enam Bulan) Rp	2011 (Enam Bulan) Rp
PENDAPATAN USAHA	3.t, 32	1.766.749.495.228	1.542.225.982.699
BEBAN LANGSUNG	3.t, 33	1.130.317.483.008	1.141.333.521.661
LABA BRUTO		636.432.012.220	400.892.461.038
Beban Penjualan	3.t,34	(34.232.572.752)	(33.115.907.538)
Beban Umum dan Administrasi	3.t, 35	(140.527.103.292)	(128.533.688.553)
Beban Keuangan	36	(25.266.950.113)	(28.228.662.609)
Keuntungan (kerugian) Kurs Mata Uang Asing-Bersih	3.e	6.184.496.916	(3.581.111.862)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap		329.771.135	98.875.000
Bagian Laba Entitas Asosiasi	3.j, 11	478.232.077	385.455.148
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi	39	2.637.931.525	2.130.088.525
Penghasilan Bunga		5.742.826.768	5.425.082.104
Beban Lainnya-Bersih	14	(8.588.999.686)	(2.063.114.852)
LABA SEBELUM PAJAK		443.189.644.798	213.409.476.401
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.h, 3.u, 19.c	(60.984.106.665)	(62.810.216.942)
LABA TAHUN BERJALAN		382.205.538.133	150.599.259.459
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :	2.a, 30		
Pemilik Entitas Induk		371.976.387.531	132.584.692.981
Kepentingan Non Pengendali		10.229.150.602	18.014.566.478
		382.205.538.133	150.599.259.459
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Investasi Sementara	3.g, 5	2.325.330.111	(2.823.223.665)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		384.530.868.244	147.776.035.794
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :	2.a, 30		
Pemilik Entitas Induk		374.301.717.642	129.761.469.316
Kepentingan Non Pengendali		10.229.150.602	18.014.566.478
		384.530.868.244	147.776.035.794
LABA BERSIH PER SAHAM (Sebelum Disajikan Kembali)	3.v, 37	79	113
LABA BERSIH PER SAHAM (Sesudah Disajikan Kembali)	3.v, 37	79	28

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

Catatan	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambah Modal Disetor	Rugi Belum di Realisasi dari Investasi Sementara	Saldo Laba					
				Ditentukan	Tidak Ditentukan				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 1 Januari 2011		588.156.180.000	286.976.697.091	(4.335.615.311)	5.600.000.000	(7.316.881.902)	869.080.379.878	84.650.202.720	953.730.582.598
Pembayaran Dividen Entitas Anak Untuk Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	(4.166.666.666)	(4.166.666.666)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	(2.823.223.665)	--	132.584.692.981	129.761.469.316	18.014.566.478	147.776.035.794
Saldo per 30 Juni 2011		<u>588.156.180.000</u>	<u>286.976.697.091</u>	<u>(7.158.838.976)</u>	<u>5.600.000.000</u>	<u>125.267.811.079</u>	<u>998.841.849.194</u>	<u>98.498.102.532</u>	<u>1.097.339.951.726</u>
Saldo Per 1 Januari 2012		588.156.180.000	286.976.697.091	(9.751.990.283)	5.600.000.000	228.990.590.422	1.099.971.477.230	101.177.767.143	1.201.149.244.373
Dana Cadangan	29	--	--	--	5.000.000.000	(5.000.000.000)	--	--	-
Dividen	31	--	--	--	--	(30.584.121.360)	(30.584.121.360)	--	(30.584.121.360)
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan		--	--	2.325.330.111	--	371.976.387.531	374.301.717.642	10.229.150.602	384.530.868.244
Saldo per 30 Juni 2012		<u>588.156.180.000</u>	<u>286.976.697.091</u>	<u>(7.426.660.172)</u>	<u>10.600.000.000</u>	<u>565.382.856.593</u>	<u>1.443.689.073.512</u>	<u>111.406.917.745</u>	<u>1.555.095.991.257</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk Dan ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
 30 Juni 2012 dan 2011 (tidak diaudit)

P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011

	2012 Rp	2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1.867.118.047.371	1.567.877.353.049
Pembayaran kepada Pemasok dan Karyawan	(1.195.533.262.335)	(959.788.804.637)
Pembayaran Bunga	(28.123.664.414)	(29.050.388.881)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(61.497.234.678)	(67.012.460.465)
Penerimaan Kas Lainnya	114.716.093.030	5.592.727.853
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	696.679.978.974	517.618.426.919
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Uang Muka Pembelian	(96.896.529.422)	(6.273.071.796)
Perolehan Aset Tetap	(86.924.350.402)	(41.024.521.352)
Pengurangan (Penambahan) Investasi Sementara	(5.062.500.000)	3.700.000.000
Piutang kepada Pihak yang Berelasi	(1.359.600.000)	1.422.856.899
Penerimaan Bunga	5.742.826.768	5.425.082.104
Penerimaan Dividen Kas	687.812.443	641.597.366
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Properti Investasi	533.911.135	679.167.960
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(183.278.429.478)	(35.428.888.819)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	54.750.000.000	(10.484.300.155)
Penambahan (Pembayaran) Utang Lain-lain Pihak Ketiga	212.609.098	(56.497.184.383)
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(30.825.109.960)	(50.830.194.439)
Pembayaran dividen	(30.584.121.360)	--
Penambahan (Pembayaran) Utang Sewa Pembiayaan	(202.181.000)	407.990.003
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.648.803.222)	(117.403.688.974)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	506.752.746.274	364.785.849.126
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	584.074.787.171	244.929.185.300
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	7.527.396.908	(11.232.496.316)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.098.354.930.353	598.482.538.110

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Surya Semesta Internusa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No.37 tanggal 15 Juni 1971 dari Ny. Umi Sutanto, SH, notaris di Jakarta, dengan nama PT Multi Investments Ltd. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/150/16 tanggal 8 September 1971 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 1971, Tambahan No. 458. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir adalah dalam rangka perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 500 (dalam satuan penuh) per saham menjadi menjadi Rp 125 (dalam satuan penuh) per saham atau dengan rasio 1:4 yang diaktakan dengan akta No.39 tanggal 23 Mei 2011 dari Benny Kristianto SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database system* Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008.AH.01.09 tahun 2011 tanggal 8 Juni 2011.

Perusahaan beralamat di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-0, Kuningan, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah berusaha dalam bidang industri, perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa, termasuk mendirikan perusahaan di bidang perindustrian bahan bangunan, *real estate*, kawasan industri, pengelolaan gedung dan lain-lain. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah melakukan penyertaan dan memberikan jasa manajemen serta pelatihan pada entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan/pengelolaan kawasan industri, *real estate*, jasa konstruksi, perhotelan dan lain-lain.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011
Presiden Komisaris	:	Hagianto Kumala *)
Wakil Presiden Komisaris	:	Marseno Wirjosaputro *)
Komisaris	:	Ir Royanto Rizal Steen Dahl Poulsen William Jusman
Presiden Direktur	:	Johannes Suriadjaja
Wakil Presiden Direktur	:	Eddy Purwana Wikanta
Direktur	:	The Jok Tung

*) Komisaris Independen

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Susunan ketua dan anggota komite audit pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2012 dan
31 Desember 2011

Ketua : Marseno Wirjosaputro
Anggota : Kardinal Alamsyah Karim
Irwan Setia

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Mulai Beroperasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset	
				30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011
				%	%	Rp '000	Rp '000
PT Suryacipta Swadaya (SCS)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	1995	100	100	1.421.437.675	906.427.843
PT TCP Internusa (TCP)	Jakarta	Real estat dan penyewaan gedung perkantoran / pertokoan	1973	100	100	265.933.848	227.818.174
PT Enercon Paradhya International (EPI)	Jakarta	Penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan lain	1968	100	100	215.927.248	183.756.326
PT Karsa Sedaya Sejahtera (KSS)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pertanian, pertambangan dan jasa/	belum beroperasi	100	100	158.627.646	277.444
PT Sitiagung Makmur (SAM)	Jakarta	Pembangunan Properti	2006	100	100	423.980.197	441.117.966
PT Ungasan Semesta Resort (USR)	Bali	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2009	100	100	41.603.315	41.520.738
PT Sumbawa Raya Cipta (SRC)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	81,50	81,50	537.046	535.549
PT Nusa Raya Cipta (NRC)	Jakarta	Bidang konstruksi bangunan	1975	83,33	83,33	926.206.588	715.271.904
PT Suryalaya Anindita International (SAI)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	1985	53,75	53,75	594.070.585	580.718.316
PT Surya Internusa Hotel (SIH)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	2010	100	100	57.205.126	6.997.202
PT Surya Internusa Properti (SIP)	Jakarta	Hotel dan usaha sejenis lainnya	belum beroperasi	100	-	25.037.956	-

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan mendirikan SIP, dengan kepemilikan 100% (langsung dan tidak langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp 60.000.000.000 terdiri dari 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.000.000.000 (25.000.000.000 saham).

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Maret 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-306/PM/1997 untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 135.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 975 per saham.

Pada tanggal 27 Oktober 2005, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai peraturan BAPEPAM No. IX.D.4 sejumlah 209.027.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tanggal 27 Juni 2008, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru melalui penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.D.1 sejumlah 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam satuan penuh) per saham. .

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011, seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI), menjadi sebanyak 4.705.249.440 saham sehubungan dengan perubahan nilai nominal saham dengan rasio 1 : 4, yakni dari semula Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, seluruh saham Perusahaan sebanyak 4.705.249.440 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Akuntansi Standar Keuangan (PSAK Revisi dan ISAK)

2.a. Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

PSAK

1. PSAK 10 (revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
2. PSAK 13 (revisi 2011) - Properti Investasi
3. PSAK 16 (revisi 2011) - Aset Tetap
4. PSAK 18 (revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
5. PSAK 24 (revisi 2010) - Imbalan kerja
6. PSAK 26 (revisi 2011) - Biaya Pinjaman
7. PSAK 28 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Kerugian
8. PSAK 30 (revisi 2011) - Sewa
9. PSAK 33 (revisi 2010) - Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
10. PSAK 34 (revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Konstruksi
11. PSAK 36 (revisi 2010) - Akuntansi Asuransi Jiwa
12. PSAK 38 (revisi 2011) - Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
13. PSAK 45 (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
14. PSAK 46 (revisi 2010) - Akuntansi Pajak Penghasilan
15. PSAK 48 (revisi 2011) - Penurunan Nilai Aset
16. PSAK 50 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

17. PSAK 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
18. PSAK 55 (revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
19. PSAK 56 - Laba per Saham
20. PSAK 60 (revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
21. PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
22. PSAK 62 - Kontrak Asuransi
23. PSAK 63 - (revisi 2010) - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
24. PSAK 64 - Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral

ISAK

1. ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
2. ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
3. ISAK 16 - Perjanjian Konsensi Jasa
4. ISAK 18 - Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
5. ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian dalam PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
6. ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya
7. ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa, Pengungkapan
8. ISAK 23 - Sewa Operasi - Insentif
9. ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

2.b. Pencabutan Standar

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11: Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- PSAK No. 27: Akuntansi Koperasi
- PSAK No. 29: Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan *Real Estate*
- PSAK No. 52: Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)
- ISAK No. 4: Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK No. 10 Revisi 2010)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi
- PSAK No. 39: Akuntansi Kerja Sama Operasi

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar tersebut.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan (LK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan BAPEPAM No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan VIII.G.7 seperti diungkapkan dalam catatan terkait dibawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif 1 Januari 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Perusahaan dan entitas anak sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.b, dimana Perusahaan memiliki lebih dari 50% kepemilikan, baik langsung maupun tidak langsung, atau memiliki pengendalian atas entitas anak tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari 50% hak suara suatu entitas, kecuali kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki hak suara 50% atau kurang, jika terdapat:

- (i) Kekuasaan yang melebihi 50% hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (ii) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (iii) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (iv) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Hak non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

Transaksi dengan kepentingan non pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan non pengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

d. Penggabungan usaha

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang ditanggung dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian yang diperoleh ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas entitas anak diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *Goodwill*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. *Goodwill* atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai. Pada tanggal 30 Juni 2012 Perusahaan tidak mempunyai *Goodwill*.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

	30 Juni 2012	30 Juni 2011	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp	Rp
Mata uang				
1 USD	9.480	8.597	9.068	8.991
1 EUR	11.801	12.462	11.739	11.956
1 SGD	7.415	6.985	6.974	6.981
1 AUD	9.524	-	9.203	9.143

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a.i memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" yang menggantikan PSAK 55 (Revisi 2006) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK 50 (Revisi 2006) "Akuntansi Investasi Efek Tertentu". Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**
Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.
- **Aset keuangan tersedia untuk dijual**
- **Saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif**
diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklas ke laporan laba rugi komprehensif.

Investasi dalam instrumen yang tidak diperdagangkan di bursa, tidak mempunyai harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal juga diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit dan juga pengalaman atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penurunan nilai. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penurunan. Perubahan nilai tercatat akun penurunan nilai piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika pada periode berikutnya jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan dan entitas anak setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pada saat ini Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang dikelompokkan dalam kategori:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Utang usaha dan utang lain-lain dan wesel bayar serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode *discounted cashflows* dengan menggunakan asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

h. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Investasi Pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*.

Penghasilan, aset dan liabilitas dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar liabilitas atau pembayaran tersebut.

k. Persediaan

Persediaan terdiri dari perlengkapan dan peralatan operasional untuk hotel, bangunan dalam penyelesaian, persediaan proyek – bersih dan tanah (siap dijual dan sedang dikembangkan) (Catatan 2.I).

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

l. Aset *Real Estate*

Aset *real estate* terdiri dari tanah belum dikembangkan dan bangunan vila yang siap dijual dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Pembayaran atas pembelian tanah yang masih dalam proses dicatat dalam akun uang muka pada aset lancar.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan *real estate* serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah siap dijual atau bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate* dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan *real estate* yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan *real estate*; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh.
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan entitas anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, namun atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan entitas anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan *real estate* dialokasikan ke setiap unit *real estate* berdasarkan luas areal.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Entitas anak mengklasifikasikan tanah yang siap dijual dan sedang dikembangkan serta bangunan dalam penyelesaian ke akun persediaan (Catatan 2.k dan 8).

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek *real estate*.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Perusahaan dan entitas anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan penunjang lainnya yang dikuasai entitas anak (NRC, TCP dan SAM) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	5 - 20
Mesin	5
Perabot, Perlengkapan dan Peralatan	5 - 8

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang dibuktikan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa, atau untuk tujuan administratif, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan Prasarana	20 – 40
Pertamanan, Mesin dan Peralatan	5 – 10
Peralatan Kantor	4 – 8
Peralatan Proyek	8
Kendaraan	4 – 5
Perabot dan Perlengkapan	5 – 8
Perlengkapan Operasional	2 – 6

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) (Catatan 13).

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan,

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing - masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.g.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan entitas anak yang ditentukan pada awal kontrak atau jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

r. Hak Bagi Pendapatan Kerjasama Operasi

Pendapatan kerjasama operasi diakui sesuai dengan perjanjian kerja sama bagi hasil antara entitas anak dan pihak ketiga (Catatan 39).

s. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2010) tentang Imbalan Kerja, Perusahaan memilih untuk menerapkan metode koridor untuk menghitung nilai liabilitas imbalan pasca kerja.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

1. Pendapatan dari penjualan *real estate* diakui secara penuh (*full accrual method*) sebagai berikut:
 - a). Penjualan bangunan rumah, vila dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas mana bangunan tersebut didirikan, pendapatan diakui bila syarat-syarat berikut ini dipenuhi:
 - Proses penjualan telah selesai;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - Penjual telah mengalihkan resiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansial adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut
 - b). Penjualan tanah yang pendirian bangunannya akan dilaksanakan oleh pembeli tanpa keterlibatan penjual (*retail land sale*); pendapatan diakui bila syarat-syarat berikut ini dipenuhi:
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - Harga jual akan tertagih;
 - Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli dimasa yang akan datang; dan
 - Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual seperti liabilitas untuk mematangkan kaveling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Apabila perjanjian jual beli dibatalkan tanpa adanya keharusan pembayaran kembali uang muka yang telah diterima oleh penjual, maka uang muka tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat pembatalan. Pada saat uang muka atas penjualan unit *real estate* diakui sebagai penjualan, komponen bunga dari uang muka tersebut harus diakui sebagai pendapatan bunga.

2. Pendapatan sewa dan pemeliharaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah direalisasi, sedangkan pendapatan dari parkir diakui sesuai dengan pendapatan yang terjadi selama tahun tersebut.
Uang muka sewa yang diterima diklasifikasikan ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku. Beban yang berhubungan langsung dengan pendapatan sewa dan parkir diakui sesuai manfaatnya pada periode/tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.
3. Pendapatan jasa konstruksi meliputi nilai pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) pada tanggal laporan posisi keuangan. Dalam hal ini persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik. Beban jasa konstruksi meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada suatu kontrak untuk jangka waktu sejak tanggal kontrak diperoleh sampai dengan penyelesaian akhir kontrak dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode/tahun berjalan sesuai dengan hasil survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.
4. Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau barang telah diserahkan kepada pelanggan.
5. Penjualan bahan bangunan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.
6. Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pajak Penghasilan Final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

v. Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Sedangkan standar sebelumnya mengharuskan Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

1. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
2. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

4. Kas dan Setara Kas

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Kas			
Rupiah	794.166.001	1.155.020.003	700.381.146
Dollar Amerika Serikat	287.157.960	222.818.896	301.735.982
Euro	41.304.165	35.216.970	41.845.265
Dollar Singapura	26.077.808	6.646.579	7.797.768
Jumlah	1.156.918.666	1.419.702.448	1.051.760.161
Rekening Bank	791.691.548.515	303.123.307.189	76.485.212.232
Deposito Berjangka	305.506.463.172	279.531.777.534	167.392.212.907
Jumlah	1.098.354.930.353	584.074.787.171	244.929.185.300

Rincian rekening giro dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Rekening Bank

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk	159.919.885.764	45.422.152.494	1.747.711.812
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.973.249.742	21.893.358.143	19.645.229.154
PT Bank Permata Tbk	49.062.695.817	78.116.848.103	19.621.905.578
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.323.483.983	10.167.824.150	6.934.295.611
PT Bank Negara Indonesia Tbk	3.135.684.824	37.140.807	108.768.984
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.474.805.269	2.686.815.484	2.805.159.203
PT Bank Mega Tbk	1.393.206.134	3.015.514.782	6.310.325.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	796.530.108	898.607.923	667.239.710
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Ltd.	125.732.009	127.348.800	--
Lain-lain	79.686.526	81.533.812	503.708.071
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	354.488.257.851	36.575.351.805	4.989.182.773
PT Bank Permata Tbk	89.534.758.652	19.158.113.468	5.160.795.982
UBS AG	47.410.278.785	45.340.755.636	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.287.302.937	13.130.887.475	2.294.370.040
PT Bank Central Asia Tbk	703.463.023	24.059.726.707	1.480.778.229
PT Bank Mega Tbk	484.244.871	1.458.471.571	3.536.299.145
Lain-lain	1.498.282.220	952.856.029	679.019.917
Dollar Singapura			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	--	423.023
Jumlah	791.691.548.515	303.123.307.189	76.485.212.232

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Deposito Berjangka

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.400.000.000	55.525.000.000	27.800.000.000
PT Bank Permata Tbk	26.360.000.000	13.968.728.611	15.487.257.674
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.075.000.000	24.575.000.000	20.075.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.509.309.477	--	--
PT Bank Mega Tbk	251.902.227	--	1.019.316.369
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	--	4.000.000.000
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Permata Tbk	184.747.151.409	47.600.734.013	14.450.365.591
PT Bank Mega Tbk	25.683.100.059	19.053.345.721	49.791.014.615
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	9.480.000.000	--	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	118.808.969.189	23.080.958.658
Jumlah	305.506.463.172	279.531.777.534	167.392.212.907
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	4,5% - 6,5%	6,2% - 7%	4,65% - 7%
Dollar Amerika Serikat	0,5% - 2,25%	1,5% - 2,25%	0,05% - 2%

5. Investasi Sementara

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Deposito berjangka			
Rupiah			
PT Bank Mandiri Tbk	5.000.000.000	--	--
PT Bank OCBC NISP Tbk	142.500.000	--	3.700.000.000
PT Bank Permata Tbk	--	80.000.000	--
Sub Jumlah	5.142.500.000	80.000.000	3.700.000.000
Tersedia untuk dijual - Saham			
Dollar Singapura			
Friven Co and Ltd			
Biaya perolehan	10.928.173.725	10.928.173.725	10.928.173.725
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai efek	(7.426.660.172)	(9.751.990.283)	(4.335.615.311)
Nilai wajar	3.501.513.553	1.176.183.442	6.592.558.414
Jumlah	8.644.013.553	1.256.183.442	10.292.558.414
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			
Rupiah	6,5% - 6,75%	6,35% - 6,75%	6,5% - 6,75%

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012, deposito PT Bank Mandiri Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank pada bank yang sama milik SCS, entitas anak (Catatan 15).

Pada tahun 2011, deposito pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan tender.

6. Piutang Usaha

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan			
Pihak ketiga			
PT Musim Mas	15.128.449.297	--	--
PT Nestle Indonesia	10.507.665.646	39.157.128.401	--
PT Pacific Prestress Indonesia	10.086.291.724	9.308.708.659	8.255.487.516
PT Intibenua Perkasatama	7.421.007.641	--	--
PT Sinar Bahana Mulya	6.869.668.000	--	--
PT Sukajadi Sawit Mekar	6.379.484.625	--	--
PT Ma Chung	6.375.000.000	--	--
PT Alam Sutera Realty Tbk	3.532.203.802	10.031.521.822	7.400.075.200
PT Astra International Tbk	2.179.870.000	--	--
PT Jakarta Realty	579.593.564	28.134.446.815	14.523.941.450
PT Cerestar Flour Mills	534.921.393	4.883.810.933	7.327.346.850
PT Meidoh Indonesia	--	42.324.323.250	--
PT Antilope Madju Puri Indah	--	15.000.000.000	--
PT. Wijaya Karya Beton	--	70.472.233	--
PT Agung Podomoro Land Tbk			
(d/h PT Tiara Metropolitan Jaya)	--	--	13.463.307.655
PT Kumango	--	--	12.160.476.485
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	140.167.756.850	131.545.919.066	85.863.020.517
Sub Jumlah	209.761.912.542	280.456.331.179	148.993.655.673
Penurunan nilai piutang usaha	(135.396.157)	(119.896.892)	(100.811.648)
	209.626.516.385	280.336.434.287	148.892.844.025
Jumlah	209.626.516.385	280.336.434.287	148.892.844.025

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
b. Berdasarkan umur			
Belum jatuh tempo	104.918.676.414	94.287.780.141	82.370.398.640
Sudah jatuh tempo			
1-30 hari	55.827.512.370	130.081.199.486	35.446.471.939
31-60 hari	21.098.121.581	12.926.808.324	6.396.727.011
61-90 hari	4.955.437.350	8.967.144.870	5.414.398.785
91-120 hari	1.315.827.561	1.157.742.940	1.879.945.086
lebih dari 120 hari	21.646.337.266	33.035.655.418	17.485.714.212
Jumlah	209.761.912.542	280.456.331.179	148.993.655.673
Penurunan nilai piutang usaha	(135.396.157)	(119.896.892)	(100.811.648)
Jumlah	209.626.516.385	280.336.434.287	148.892.844.025

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
c. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	181.844.383.518	225.962.463.844	121.867.618.571
Dollar Amerika Serikat	27.917.529.024	54.493.867.335	27.126.037.102
Jumlah	209.761.912.542	280.456.331.179	148.993.655.673
Penurunan nilai piutang usaha	(135.396.157)	(119.896.892)	(100.811.648)
Jumlah	209.626.516.385	280.336.434.287	148.892.844.025

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Saldo awal	119.896.892	100.811.648	2.339.597.766
Penambahan tahun berjalan	15.499.265	19.085.244	100.811.648
Saldo akhir	135.396.157	119.896.892	100.811.648

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 15 dan 22).

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

7. Piutang Prestasi

Piutang prestasi merupakan pekerjaan selesai pada akhir periode/tahun yang belum ditagih. Piutang prestasi ini terutama berasal dari piutang atas pembangunan proyek gedung-gedung bertingkat dan bangunan lainnya di Jakarta, Semarang, Medan, Surabaya dan Denpasar.

Piutang prestasi berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 Rp
Jakarta	389.822.345.783	260.564.770.351	188.647.139.492
Surabaya	20.185.364.095	17.378.294.121	27.522.267.496
Semarang	43.886.899.121	16.354.637.784	20.671.095.226
Denpasar	31.625.814.985	10.851.453.438	21.522.752.260
Medan	18.255.202.777	9.600.627.661	8.122.870.579
Jumlah	503.775.626.761	314.749.783.355	266.486.125.053

8. Persediaan

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 Rp
Tanah Siap Dijual	86.146.055.623	21.066.449.943	47.210.345.700
Tanah Sedang Dikembangkan	57.549.736.637	208.291.186.277	423.599.684.443
Perlengkapan Operasional Hotel	7.159.186.395	8.261.983.863	6.463.971.760
Persediaan Proyek - Bersih	156.887.219	--	--
Jumlah	151.011.865.874	237.619.620.083	477.274.001.903

Tanah Siap Dijual

Tanah siap dijual merupakan tanah siap dijual milik SCS, entitas anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, entitas anak, di daerah Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut :

Pemilik	30 Juni 2012		31 Desember 2011		1 Januari 2011 / 31 Desember 2010	
	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp	Luas Ha	Nilai Rp
SCS	32	73.039.872.588	4	7.960.266.908	20	33.898.175.384
TCP	2	13.106.183.035	2	13.106.183.035	2	13.312.170.316
	34	86.146.055.623	6	21.066.449.943	22	47.210.345.700

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Tanah Sedang Dikembangkan

Tanah sedang dikembangkan merupakan tanah yang sedang dikembangkan milik SCS, entitas anak, yang terletak di Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat dan milik TCP, entitas anak, yang terletak di daerah Cibusah, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut :

Pemilik	30 Juni 2012		31 Desember 2011		1 Januari 2011 / 31 Desember 2010	
	Luas	Nilai	Luas	Nilai	Luas	Nilai
	Ha	Rp	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	100	56.179.044.637	167	206.920.494.277	320	422.228.992.443
TCP	11	1.370.692.000	11	1.370.692.000	11	1.370.692.000
	111	57.549.736.637	178	208.291.186.277	331	423.599.684.443

Perlengkapan operasional hotel merupakan persediaan yang digunakan oleh hotel, seperti persediaan makanan, minuman, peralatan dapur dan perlengkapan operasional lainnya.

9. Uang Muka

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian tanah dan pengembangan tanah SCS, entitas anak, per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

10. Piutang Kepada Pihak Berelasi

Merupakan piutang SAI, entitas anak, kepada PT Purosani Sri Persada (PSP) sebesar USD 3.300.000 dan tidak dikenakan bunga. Piutang ini tidak mempunyai jangka waktu pengembalian yang pasti.

Sehubungan dengan kondisi PSP yang masih mengalami defisiensi modal terus menerus, pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, SAI, entitas anak, mencatat penurunan nilai piutang sebesar Rp 14.835.000.000. Manajemen SAI berpendapat bahwa penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

11. Investasi Saham

	Persentase Kepemilikan				
	30 Juni 2012	31 Desember 2011	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
Nama Perusahaan	%	%	Rp	Rp	Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi					
Biaya Perolehan					
PT Skylift Indonesia	34,16	34,16	458.104.039	458.104.039	458.104.039
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					
Saldo Awal			1.544.623.702	1.403.469.241	1.622.673.891
Bagian Laba Tahun Berjalan					
PT Skylift Indonesia			478.232.077	1.302.351.827	1.184.800.797
Dividen			(687.812.443)	(1.161.197.366)	(1.404.005.447)
Jumlah			1.335.043.336	1.544.623.702	1.403.469.241
Jumlah Investasi dengan Metode Ekuitas			1.793.147.375	2.002.727.741	1.861.573.280
Investasi dengan Metode Ekuitas - Bersih			1.793.147.375	2.002.727.741	1.861.573.280
Tersedia untuk Dijual - Metode Biaya					
PT Karsa Surya Indonusa	9	9	1.800.000.000	1.800.000.000	1.800.000.000
PT Real Estate Indonesia Sewindu	< 1	< 1	11.000.000	11.000.000	11.000.000
PT Persatuan Pengusaha Real Estate Indonesia	< 1	< 1	400.000	400.000	400.000
PT Purosani Sri Persada	10,6	10,6	--	--	--
Jumlah Investasi dengan Metode Biaya			1.811.400.000	1.811.400.000	1.811.400.000
Investasi Saham - bersih			3.604.547.375	3.814.127.741	3.672.973.280

Sehubungan dengan kondisi PT Purosani Sri Persada (PSP), dengan kepemilikan saham Perusahaan secara tidak langsung sebesar 10,6% melalui SAI, entitas anak, yang masih mengalami defisiensi modal, SAI, entitas anak, telah menurunkan nilai investasinya pada PSP menjadi nihil (Catatan 10).

12. Aset Real Estate

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 Rp
Tanah Belum Dikembangkan	196.468.234.069	173.491.701.634	73.266.154.888
Vila Siap Jual	--	--	202.633.663.331
Jumlah	196.468.234.069	173.491.701.634	275.899.818.219

Tanah Belum Dikembangkan

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah milik SCS, entitas anak, yang terletak di kawasan industri Suryacipta City of Industry, Karawang, Jawa Barat, dengan rincian luas dan nilai sebagai berikut :

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pemilik	30 Juni 2012		31 Desember 2011		1 Januari 2011 / 31 Desember 2010	
	Luas	Nilai	Luas	Nilai	Luas	Nilai
	Ha	Rp	Ha	Rp	Ha	Rp
SCS	358	196.468.234.069	358	173.491.701.634	217	73.266.154.888

Vila Siap Dijual

Dalam tahun 2011, SAM mereklasifikasi tanah dan vila yang telah selesai seluruh pembangunannya sejumlah Rp 205.238.277.519 ke properti investasi (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2010, akun ini merupakan Vila Banyan Tree yang telah selesai pembangunannya dan siap dijual milik SAM. Vila siap dijual direklasifikasi menjadi properti investasi pada tahun 2011.

Sebagian vila siap dijual tersebut di atas dijadikan jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari beberapa bank dan pihak ketiga (Catatan 22 dan 24).

13. Aset Tetap

	2012				30 Juni 2012 Rp
	1 Januari 2012 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	96.075.106.670	24.373.800.637	--	--	120.448.907.307
Bangunan dan Prasarana	565.766.924.932	10.768.002.269	8.137.500	--	576.526.789.701
Pertamanan	2.525.185.989	150.131.476	--	--	2.675.317.465
Mesin dan Peralatan	197.806.759.160	18.721.624.415	98.027.842	--	216.430.355.733
Peralatan Kantor	142.873.368.409	6.574.361.243	860.147.936	--	148.587.581.716
Peralatan Proyek	4.628.451.459	526.004.838	--	--	5.154.456.297
Kendaraan	29.933.465.888	12.528.478.317	350.500.000	--	42.111.444.205
Perabot dan perlengkapan	3.184.504.201	343.843.626	--	--	3.528.347.827
Perlengkapan operasional	8.721.778.941	961.839.052	--	--	9.683.617.993
Aset dalam Penyelesaian	12.233.506.905	11.976.264.529	--	--	24.209.771.434
Jumlah	1.063.749.052.554	86.924.350.402	1.316.813.278	--	1.149.356.589.678
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	282.657.766.302	12.144.888.774	3.519.068	--	294.799.136.008
Pertamanan	1.539.519.188	63.610.093	--	--	1.603.129.281
Mesin dan Peralatan	158.723.134.382	7.169.514.356	92.335.337	--	165.800.313.401
Peralatan Kantor	111.696.272.588	4.738.249.931	860.147.936	--	115.574.374.583
Peralatan Proyek	2.908.894.071	237.406.863	--	--	3.146.300.934
Kendaraan	20.050.179.873	2.327.211.732	278.433.334	--	22.098.958.271
Perabot dan perlengkapan	631.945.151	336.819.873	--	--	968.765.024
Perlengkapan operasional	2.611.113.932	1.625.075.059	--	--	4.236.188.991
Jumlah	580.818.825.487	28.642.776.681	1.234.435.675	-	608.227.166.493
Jumlah Tercatat	482.930.227.067				541.129.423.185

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	2011				
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	121.869.488.003	--	--	(25.794.381.333)	96.075.106.670
Bangunan dan Prasarana	721.070.400.701	8.350.595.524	1.430.092.236	(162.223.979.057)	565.766.924.932
Pertamanan	2.239.120.989	286.065.000	--	--	2.525.185.989
Mesin dan Peralatan	183.813.513.473	23.948.327.877	1.475.186.188	(8.479.896.002)	197.806.759.160
Peralatan Kantor	138.470.948.173	15.609.944.226	6.514.245.156	(4.693.278.834)	142.873.368.409
Peralatan Proyek	3.309.469.287	3.225.943.972	--	(1.906.961.800)	4.628.451.459
Kendaraan	22.557.874.265	7.511.161.623	135.570.000	--	29.933.465.888
Perabot dan perlengkapan	--	--	--	3.184.504.201	3.184.504.201
Perlengkapan operasional	--	--	--	8.721.778.941	8.721.778.941
Aset dalam Penyelesaian	9.127.888.529	10.409.127.016	--	(7.303.508.640)	12.233.506.905
Jumlah	1.202.458.703.420	69.341.165.238	9.555.093.580	(198.495.722.524)	1.063.749.052.554
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	265.871.390.343	23.554.905.510	1.430.092.236	(5.338.437.315)	282.657.766.302
Pertamanan	1.539.519.188	--	--	--	1.539.519.188
Mesin dan Peralatan	149.297.292.304	12.199.204.607	1.462.263.666	(1.311.098.863)	158.723.134.382
Peralatan Kantor	109.943.926.357	9.536.519.863	6.488.811.823	(1.295.361.809)	111.696.272.588
Peralatan Proyek	2.363.558.947	3.106.316.923	--	(2.560.981.799)	2.908.894.071
Perabot dan perlengkapan	--	--	--	631.945.151	631.945.151
Perlengkapan operasional	--	--	--	2.611.113.932	2.611.113.932
Kendaraan	16.931.441.737	3.231.894.803	113.156.667	--	20.050.179.873
Jumlah	545.947.128.876	51.628.841.706	9.494.324.392	(7.262.820.703)	580.818.825.487
Jumlah Tercatat	656.511.574.544				482.930.227.067

	2010				
	1 Januari Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	31 Desember Rp
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	128.488.685.253	4.287.026.250	10.906.223.500	--	121.869.488.003
Bangunan dan Prasarana	552.975.420.607	20.959.797.676	15.090.596.639	162.225.779.057	721.070.400.701
Pertamanan	1.624.495.663	557.282.546	--	57.342.780	2.239.120.989
Mesin dan Peralatan	233.025.645.379	7.774.257.488	66.138.349.992	9.151.960.598	183.813.513.473
Peralatan Kantor	126.968.802.750	11.939.911.688	5.100.742.970	4.662.976.705	138.470.948.173
Peralatan Proyek	3.099.866.492	209.602.795	--	--	3.309.469.287
Kendaraan	18.924.976.713	3.600.964.545	169.066.993	201.000.000	22.557.874.265
Aset dalam Penyelesaian	125.167.470.880	72.019.284.073	148.961.013	(187.909.905.411)	9.127.888.529
Aset Sewa					
Kendaraan	527.926.000	--	--	(527.926.000)	--
Jumlah	1.190.803.289.737	121.348.127.061	97.553.941.107	(12.138.772.271)	1.202.458.703.420
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan dan Prasarana	247.296.690.755	27.592.390.965	9.017.691.377	--	265.871.390.343
Pertamanan	1.493.280.407	46.238.781	--	--	1.539.519.188
Mesin dan Peralatan	182.837.532.670	13.374.805.393	47.103.933.429	188.887.670	149.297.292.304
Peralatan Kantor	106.427.276.254	8.126.546.946	4.609.896.843	--	109.943.926.357
Peralatan Proyek	2.065.212.483	298.346.464	--	--	2.363.558.947
Kendaraan	14.827.605.408	2.192.503.322	169.066.993	80.400.000	16.931.441.737
Aset Sewa					
Kendaraan	249.187.670	20.100.000	--	(269.287.670)	--
Jumlah	555.196.785.647	51.650.931.871	60.900.588.642	--	545.947.128.876
Jumlah Tercatat	635.606.504.090				656.511.574.544

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp
Beban Langsung	6.547.320.321	10.893.963.917
Beban Umum (Catatan 35)	22.095.456.360	40.734.877.789
Jumlah	28.642.776.681	51.628.841.706

Nilai buku atas sebagian aset tetap milik entitas anak yang disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) yaitu sebesar Rp 3.163.232.217 atau sebesar 0,58% dari total nilai buku konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2012, serta Rp 3.034.625.113 atau sebesar 0,63% dari total nilai buku konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011.

Dalam tahun 2011, SAM mereklasifikasi tanah, bangunan dan fasilitas penunjang vila lainnya sejumlah Rp 201.508.171.693 ke properti investasi (Catatan 14).

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali aset dalam penyelesaian, dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari beberapa bank dan pihak ketiga (Catatan 15 dan 22).

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.353.325.000 dan USD 105.000.000 masing-masing pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 30 Juni 2012, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan prasarana yang sedang dibangun dalam rangka pengembangan usaha beberapa entitas anak yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2012.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2012 dan pada tanggal 31 Desember 2011.

14. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan merupakan gedung Graha Surya Internusa dan Plaza Glodok yang berlokasi di Jakarta milik TCP, entitas anak, yang disewakan. Termasuk juga, tanah, vila dan bangunan serta fasilitas penunjang vila lainnya milik SAM dan bangunan milik NRC, entitas anak, yang tersedia untuk dijual (Catatan 12 dan 13), dengan rincian sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	2012				
	1 Januari 2012	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	30 Juni 2012
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	71.898.787.407	--	790.939.342	16.649.757.918	87.757.605.983
Bangunan dan prasarana	552.791.131.844	--	4.663.123.556	(22.940.651.450)	525.187.356.838
Mesin	8.825.034.598	--	--	--	8.825.034.598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	46.853.305.499	--	690.820.857	--	46.162.484.642
	<u>680.368.259.348</u>	<u>--</u>	<u>6.144.883.755</u>	<u>(6.290.893.532)</u>	<u>667.932.482.061</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan dan prasarana	161.430.529.273	14.121.380.201	145.233.922	--	175.406.675.552
Mesin	3.076.105.743	882.503.440	--	--	3.958.609.183
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	6.819.805.959	3.067.280.459	93.548.636	--	9.793.537.782
	<u>171.326.440.975</u>	<u>18.071.164.100</u>	<u>238.782.558</u>	<u>--</u>	<u>189.158.822.517</u>
Jumlah Tercatat	<u>509.041.818.373</u>				<u>478.773.659.544</u>
	2011				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Tanah	--	--	1.618.666.560	73.517.453.967	71.898.787.407
Bangunan	236.540.262.039	1.916.672.580	12.708.495.358	327.042.692.583	552.791.131.844
Mesin	--	--	--	8.825.034.598	8.825.034.598
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	--	--	1.381.479.963	48.234.785.462	46.853.305.499
	<u>236.540.262.039</u>	<u>1.916.672.580</u>	<u>15.708.641.881</u>	<u>457.619.966.610</u>	<u>680.368.259.348</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	127.869.100.688	28.412.912.523	189.921.253	5.338.437.315	161.430.529.273
Mesin	--	1.765.006.880	--	1.311.098.863	3.076.105.743
Perabot , Perlengkapan dan Peralatan	--	6.336.035.180	129.513.746	613.284.525	6.819.805.959
	<u>127.869.100.688</u>	<u>36.513.954.583</u>	<u>319.434.999</u>	<u>7.262.820.703</u>	<u>171.326.440.975</u>
Jumlah Tercatat	<u>108.671.161.351</u>				<u>509.041.818.373</u>
	2010				
	1 Januari	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	1 Januari 2011 / 31 Desember
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan					
Bangunan	226.888.203.196	--	2.836.410.533	12.488.469.376	236.540.262.039
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	117.056.031.162	10.813.069.526	--	--	127.869.100.688
Jumlah Tercatat	<u>109.832.172.034</u>				<u>108.671.161.351</u>

Pada tahun 2011, nilai wajar properti investasi milik TCP, entitas anak, dan SAM adalah sebesar Rp 1.144.699.700.000 dimana penilaiannya dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaerdy dan Rekan serta KJPP Susan Widjojo & Partners, berdasarkan metode pendapatan dan biaya. Sedangkan penilaian gedung milik NRC dihitung berdasarkan analisa manajemen dengan menggunakan metode harga pasar.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Dalam tahun 2011 SAM mereklasifikasi aset *real estate*, aset tetap dan aset lain-lain sejumlah Rp 450.316.457.970 ke properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2011, TCP, entitas anak, mereklasifikasi aset dalam penyelesaian yang telah selesai pembangunannya masing-masing sebesar Rp 7.303.508.640 ke properti investasi.

Beban penyusutan sebesar Rp 18.071.164.100 dan Rp 36.513.954.583 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, dicatat sebagai bagian dari beban langsung - sewa, parkir dan jasa pemeliharaan dan beban lain-lain (Catatan 40).

Properti investasi telah diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kerusakan gedung, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan yang sebesar Rp 23.750.000.000 dan USD 84.000.000 pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami.

15. Utang Bank dan Cerukan

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	--	18.994.315.708
PT Bank Mandiri Tbk	4.750.000.000	--	--
PT Bank Mayora	--	--	548.869.189
Jumlah	54.750.000.000	--	19.543.184.897
Tingkat bunga per tahun	6,5% -10,0%	--	10,5% -11,5%

Utang bank dan cerukan di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga Perusahaan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Dalam bulan Mei 2012, NRC, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah dan seluruh isinya di beberapa daerah, beberapa crane atas nama NRC, jaminan fidusia atas piutang usaha dengan total nilai sebesar Rp 197.500.000.000 (Catatan 6).

Dalam bulan Mei 2009, NRC, entitas anak, memperoleh fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan atas tanah dan seluruh isinya di beberapa daerah dengan total luas tanah seluas 34.927 m², beberapa mesin dan kendaraan atas nama NRC, jaminan fidusia atas piutang dengan total nilai sebesar Rp 135.000.000.000, jaminan fidusia atas piutang proyek dengan total nilai sebesar Rp 62.500.000.000 dan deposito berjangka sebesar Rp 3.700.000.000 (Catatan 5 dan 6).

Pada tanggal 28 Desember 2011, NRC, entitas anak, telah melunasi seluruh pinjamannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

PT Bank Mandiri Tbk

Pada bulan Mei 2012, SCS, entitas anak memperoleh fasilitas modal usaha kerja dari Bank Mandiri Tbk berjangka waktu 12 bulan dengan fasilitas maksimum Rp 4.750.000.000 dan . Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 5)

16. Utang Usaha kepada Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha kepada pemasok pihak ketiga dalam negeri sehubungan dengan kegiatan proyek.
a. Berdasarkan umur

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Belum Jatuh Tempo	129.631.815.493	113.480.330.270	134.341.251.735
Sudah Jatuh Tempo			
1 s/d 30 hari	63.304.954.239	50.833.629.829	24.716.702.842
31 s/d 60 hari	15.200.691.530	28.604.415.081	14.689.648.517
61 s/d 90 hari	7.567.499.467	7.472.743.246	8.793.895.484
91 s/d 120 hari	5.583.361.032	2.374.585.702	9.313.702.850
>120 hari	12.735.556.633	16.894.649.804	18.189.729.966
Jumlah	234.023.878.394	219.660.353.932	210.044.931.394

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
b. Berdasarkan mata uang			
Rupiah	226.768.543.635	217.321.128.601	206.319.712.300
Dollar Amerika Serikat	6.668.441.203	1.844.256.291	3.108.344.782
Dollar Singapura	453.798.124	453.798.124	535.393.833
Euro	114.095.811	15.495.467	81.480.479
Dollar Australia	18.999.621	25.675.449	-
Jumlah	234.023.878.394	219.660.353.932	210.044.931.394

17. Utang Lain-lain

Pihak Berelasi

Akun ini awalnya merupakan utang subordinasi SAI, entitas anak, sebesar USD 14.500.000 dari QSL Hotels Pte. Ltd., Singapura, yang merupakan pemilik tunggal dari salah satu pemegang saham SAI (Resorts Asia Holding B.V.). Utang ini tidak dikenakan bunga dan jadwal pembayaran (Catatan 44.b).

Tahun 2010, manajemen SAI, entitas anak, merencanakan untuk melakukan pelunasan atas utang ini di tahun berikutnya, sehingga utang tersebut direklasifikasi menjadi utang lain-lain kepada pihak berelasi dalam liabilitas lancar. Sampai dengan tahun 2011, pelunasan ini masih dalam proses dan direncanakan dapat diselesaikan pada tahun 2012.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pihak ketiga

Pada tanggal 30 Juni 2012 serta 31 Desember 2011, saldo utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan utang yang timbul dari beban manajemen hotel, program kesetiaan pelanggan, uang titipan, *joint cost* atas pembangunan Ciputra World, beban pemasaran, *sinking fund*, dan pembelian perabot

18. Uang Muka dari Pelanggan

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dalam rangka penjualan tanah kawasan industri Suryacipta, milik SCS, entitas anak.

19. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			
Tahun 2012	1.314.000	--	--
Tahun 2011	222.000.000	430.996.708	426.253.223
Pajak Pertambahan Nilai	374.587.563	227.174.873	224.888.435
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan - Pasal 25	2.453.112.227	--	--
Pajak Penghasilan - Pasal 28A			
Tahun 2011	400.626.848	846.810.000	--
Tahun 2008	219.893.961	219.893.961	219.893.961
Pajak Final atas Sewa	3.597.842.214	3.049.023.509	1.625.497.351
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.086.949.888	2.408.702	1.830.823.725
Klaim atas Pengembalian Pajak	6.803.418.505	10.418.347.023	5.722.608.498
Jumlah	15.159.745.206	15.194.654.776	12.053.860.307

SCS, entitas anak, mencatat klaim atas pengembalian pajak sebesar Rp 10.418.347.023 pada tahun 2011 dan Rp 5.722.608.498 pada tahun 2010, yang merupakan pembayaran atas beberapa surat ketetapan pajak yang diterima SCS dan masih dalam proses keberatan dan banding, antara lain:

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00007/203/05/433/08 tanggal 14 Agustus 2008 dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) kepada SCS, entitas anak, ditetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 sebesar Rp 4.064.360.463. Pada tanggal 26 September 2008, SCS mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp 29. Pada bulan Juni 2009, SCS melakukan pembayaran sebesar Rp 150.000.000.
- Pada bulan Agustus 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-1152/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 26 Agustus 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 (termasuk bunga) untuk tahun pajak 2005 meningkat menjadi sebesar Rp 6.599.843.951. Pada bulan November 2009, SCS, entitas anak, melakukan pembayaran sebesar Rp 3.500.000.000. Dan pada tanggal 23 November 2009 SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa utang atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2005 adalah sebesar Rp 29.221.502. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 hutang pajak atas SKP ini telah dilunasi

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

seluruhnya. Sampai dengan diterbitkannya Laporan keuangan konsolidasian ini, belum terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding tersebut.

- Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00117/207/05/ 431/08 tanggal 31 Juli 2008 dari DJP, kepada SCS, entitas anak, ditetapkan bahwa terdapat utang atas PPN periode tahun 2005 sebesar Rp 2.999.961.380. Pada tanggal 31 Juli 2008, DJP melakukan pemindahbukuan atas kurang bayar tersebut sebesar Rp 111.653.290 dengan nomor bukti PBK-00959/VHI/WPJ.22/ KP.0703/2008 atas lebih bayar pajak penghasilan pasal 28A tahun 2006.
- Pada tanggal 26 September 2008, SCS, entitas anak, mengajukan keberatan kepada DJP, dimana SCS berkeyakinan bahwa terdapat kelebihan bayar atas PPN tahun 2005 sebesar Rp 263.955.208. Pada bulan Juli 2009, DJP, melalui Surat Keputusan No. KEP-879/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 7 Juli 2009 menolak keberatan tersebut dan menetapkan bahwa utang atas PPN tahun 2005 adalah sebesar Rp 2.999.961.380.
- Sampai dengan bulan September 2009, SCS, entitas anak, telah melakukan pembayaran sebesar Rp 1.647.000.000. Pada tanggal 29 September 2009, SCS mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dimana SCS berkeyakinan bahwa terdapat kelebihan bayar atas PPN tahun 2005 sebesar Rp 263.955.208 dan sampai dengan 31 Desember 2011, hutang pajak atas SKP ini telah dilunasi seluruhnya. Berdasarkan salinan resmi putusan pengadilan pajak No. PUT.38009/PP/M.X/16/2012 tanggal 16 Mei 2012, yang diterima SCS, pada bulan Juni 2012, pengadilan pajak memutuskan menolak permohonan banding atas Surat Keputusan No. KEP-879/WPJ.22/BD.06/2009 tanggal 7 Juli 2009. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, SCS sedang mengupayakan Peninjauan Kembali (PK) atas keputusan pengadilan pajak tersebut.

b. Utang Pajak

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	168.267.770	169.811.891	150.869.496
Pasal 23	1.799.611.532	194.511	274.807
Pasal 26	2.810.402.220	104.402.785	--
Pajak Penghasilan Final	417.384.100	--	--
Sub Jumlah	5.195.665.622	274.409.187	151.144.303
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	2.894.335.761	4.196.104.369	2.600.938.624
Pasal 23	1.025.772.863	1.669.119.658	1.045.995.466
Pasal 25	--	--	1.254.305.208
Pasal 26	267.643.546	362.126.751	619.673.871
Pasal 29	8.588.395	298.375.723	1.665.031.658
Pajak Penghasilan Final			
Sewa	1.077.135.455	1.194.898.366	1.865.360.156
Konstruksi	411.378.373	802.186.115	466.129.856
Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	4.933.237.499	2.783.920.646	1.048.410.140
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	9.010.818.187	19.276.892.280	4.634.396.518
Pajak Pembangunan I	2.195.211.604	4.273.097.650	5.137.186.187
Pajak Penghasilan Badan dan Denda	1.961.445.719	1.556.667.192	2.763.246.014
Sub Jumlah	23.785.567.402	36.413.388.750	24.909.979.855
Jumlah	28.981.233.024	36.687.797.937	25.061.124.158

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pada tahun 2006, TCP, entitas anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Jakarta, sehubungan dengan tunggakan pokok pajak penghasilan badan tahun 2000 dan 1999 yang telah dilunasi bulan Maret 2006, dimana TCP dikenakan sanksi administrasi berupa bunga sebesar Rp 2.192.767.049 dan Rp 84.155.420. Seluruh jumlah tersebut telah dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain serta utang pajak penghasilan badan dan denda. TCP telah mengajukan keberatan atas sanksi administrasi ini.

Pada tanggal 4 Mei 2007, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak, keberatan TCP, entitas anak, atas sanksi administrasi tersebut telah ditolak dan untuk itu TCP mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak, dimana pada tanggal 11 Desember 2007, permohonan gugatan TCP tersebut juga ditolak. Pada tanggal 25 Februari 2008, TCP kembali mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas kedua STP ini.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 128/B/PK/PJK/2008 tanggal 12 Februari 2009 permohonan peninjauan kembali Sanksi Administrasi sebesar Rp 84.155.420 telah ditolak. Pada tahun 2011, utang pajak ini telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 129/B/PK/PJK/2009 tanggal 30 Januari 2009 mengenai PK Putusan Pengadilan Pajak atas Sanksi Administrasi sebesar Rp 2.192.767.049 telah ditolak. Pada tahun 2011, utang pajak ini telah dilunasi sebesar Rp 1.055.527.800.

Pada tahun 2008, SCS, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk PPh pasal 21 dan Surat Tagihan Pajak atas PPN dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.343.620.657. Atas SKPKB tersebut SCS telah membayar masing-masing sebesar Rp 642.972.834 dan Rp 214.324.281 pada tahun 2009 dan 2008 dan sisanya dicatat sebagai utang pajak – pajak penghasilan badan dan denda sebesar Rp 486.323.542 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

c. Beban Pajak Penghasilan

	2012 6 bulan Rp	2011 6 bulan Rp
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	(74.204.747)	(87.518.618)
Entitas Anak		
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Final	59.585.998.861	54.423.431.373
Pajak Kini - Pajak Penghasilan Non Final	3.656.684.177	11.300.388.024
Pajak Tangguhan	(2.184.371.626)	(2.826.083.837)
Jumlah	60.984.106.665	62.810.216.942

Pajak Penghasilan Final

Merupakan pajak penghasilan final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	2012 6 bulan Rp	2011 6 bulan Rp
PT Nusa Raya Cipta	27.856.292.091	22.333.878.969
PT Suryacipta Swadaya	26.746.755.253	27.735.995.953
PT TCP Internusa	3.208.463.644	3.069.254.385
PT Sitiagung Makmur	1.774.487.873	1.284.302.066
Jumlah	59.585.998.861	54.423.431.373

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pajak Penghasilan Non Final

Merupakan pajak penghasilan non final atas jasa dari entitas anak sebagai berikut :

	2012 6 bulan Rp	2011 6 bulan Rp
PT Suryalaya Anindita International	3.648.095.782	11.300.388.024
PT Suryinternusa Properti	8.588.395	--
Jumlah	3.656.684.177	11.300.388.024

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012 6 bulan Rp	2011 6 bulan Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Komprehensif Konsolidasi	443.189.644.798	213.409.476.401
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(443.702.011.723)	(401.109.087.853)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(512.366.925)	(187.699.611.452)
Perbedaan Temporer:		
Imbalan Pasca Kerja	435.716.304	1.168.708.244
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	138.897.316	86.276.205
Jumlah	574.613.620	1.254.984.449
Perbedaan Tetap		
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(478.232.080)	(1.302.351.827)
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.695.559.881)	(894.826.546)
Sumbangan	2.703.000	184.117.306
Beban (Penghasilan) Lain-lain	(2.325.330.111)	5.416.374.972
Jumlah	(4.496.419.072)	3.403.313.905
Rugi Fiskal	(4.434.172.377)	(183.041.313.098)
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(14.560.885.510)	(14.560.885.510)
Koreksi Rugi Fiskal	--	9.062.082.031
Rugi Fiskal Perusahaan	(18.995.057.887)	(188.540.116.577)

Perhitungan beban dan utang pajak kini (pajak lebih bayar) non final adalah sebagai berikut:

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	2012 6 bulan Rp	2011 6 bulan Rp
Beban Pajak Kini - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Kini - Entitas Anak	3.656.684.177	11.300.388.024
Jumlah	3.656.684.177	11.300.388.024
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka Pajak Penghasilan Pasal 25	3.648.095.782	8.362.846.875
Jumlah	3.648.095.782	8.362.846.875
Kelebihan Pajak Badan	8.588.395	2.937.541.149

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010	31 Desember 2011	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Rp	30 Juni 2012
Aset Pajak Tangguhan - Perusahaan:				
Penyusutan Aset Tetap	54.103.915	32.534.864	(34.724.329)	(2.189.465)
Imbalan Pasca Kerja	835.412.321	1.127.589.382	108.929.076	1.236.518.458
Jumlah	889.516.236	1.160.124.246	74.204.747	1.234.328.993
Aset Pajak Tangguhan - Entitas Anak				
PT Sitiagung Makmur	8.282.185.695	11.124.303.129	1.291.272.068	12.415.575.197
PT Suryacipta Swadaya	--	108.923.504	(108.923.504)	--
PT Surya Internusa Hotel	117.705.559	577.932.990	518.099.558	1.096.032.548
Jumlah	8.399.891.254	11.811.159.623	1.700.448.122	13.511.607.745
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	9.289.407.490	12.971.283.869		14.745.936.738
Liabilitas Pajak Tangguhan:				
PT Suryalaya Anindita International	(35.641.931.890)	(34.527.723.092)	375.000.000	(34.152.723.092)
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(35.641.931.890)	(34.527.723.092)		(34.152.723.092)

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Rincian antara beban (manfaat) pajak dan laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012 6 bulan Rp	2011 6 bulan Rp
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan		
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi	443.189.644.798	213.409.476.401
Dikurangi Laba Sebelum Beban Pajak		
Entitas Anak	(443.702.011.723)	(401.109.087.853)
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan	(512.366.925)	(187.699.611.452)
Beban Pajak Sesuai dengan Tarif		
Pajak Efektif	(128.091.731)	(46.924.902.863)
Pengaruh Pajak atas Beban (Penghasilan)		
yang Tidak Dapat Diperhitungkan		
Menurut Fiskal:		
Penghasilan Bunga Deposito		
dan Jasa Giro	(423.889.970)	(223.706.637)
Bagian Laba Entitas Asosiasi	(119.558.020)	(325.587.957)
Sumbangan	675.750	46.029.327
Beban (Penghasilan) lain-lain	(581.332.528)	1.354.093.743
Jumlah	(1.124.104.768)	850.828.476
Rugi Fiskal yang Tidak Dimanfaatkan	1.177.991.752	45.986.555.769
Manfaat Pajak Perusahaan	(74.204.747)	(87.518.618)
Beban Pajak Entitas Anak	61.058.311.412	62.897.735.560
Jumlah	60.984.106.665	62.810.216.942

20. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	30 Juni 2012 Rp	31 Desember 2011 Rp	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 Rp
Komisi Penjualan	16.300.669.137	2.330.174.359	--
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.592.622.123	1.333.755.512	3.793.120.064
Biaya Perijinan	4.474.576.414	1.796.474.914	5.160.394.141
Telepon, Listrik dan Air	3.612.545.816	3.659.523.595	3.487.866.922
Bunga Pinjaman	2.995.715.606	2.856.714.301	3.264.039.401
Sewa	2.699.666.797	5.246.709.143	5.891.795.704
Biaya Iklan dan Promosi	1.018.874.499	679.956.958	652.617.345
Biaya Kantor	694.583.794	891.797.092	631.435.380
Jasa Tenaga Ahli	422.425.542	1.404.179.236	--
Lain-lain	10.111.473.560	4.991.694.463	3.029.664.618
Jumlah	46.923.153.288	25.190.979.573	25.910.933.575

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

21. Taksiran Liabilitas Pengembangan Tanah dan Lingkungan

Akun ini merupakan estimasi beban fasilitas lingkungan atas pengembangan tanah *real estate* pada persediaan (Catatan 43.a).

22. Utang Bank Jangka Panjang

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	276.135.681.677	302.038.762.471	348.051.355.716
PT Bank Central Asia Tbk	159.156.170.834	164.078.200.000	--
Jumlah	435.291.852.511	466.116.962.471	510.390.603.966
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(55.920.011.548)	(48.002.736.548)	(98.561.921.186)
Hutang Bank Jangka Panjang - Bersih	379.371.840.963	418.114.225.923	411.828.682.780
Tingkat bunga per tahun			
Rupiah	10,5% - 11,32%	10,5% - 11,32%	11,5% - 14,5%

Utang bank diatas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terpengaruh terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Dalam satu tahun	55.920.011.548	48.002.736.548	98.561.921.186
Dalam tahun ke-2	74.363.403.215	64.352.736.548	118.244.608.818
Dalam tahun ke-3	87.303.403.215	84.902.736.548	81.733.944.579
Dalam tahun ke-4	80.592.778.215	87.357.111.548	66.724.548.768
Dalam tahun ke-5	67.077.402.152	76.332.736.548	63.903.522.777
Dalam tahun ke-6	35.057.941.667	55.984.354.731	48.837.616.038
Dalam tahun ke-7	24.327.941.667	27.622.275.000	32.384.441.800
Dalam tahun ke-8	10.648.970.832	21.562.275.000	--
Jumlah	435.291.852.511	466.116.962.471	510.390.603.966

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Saldo utang kepada PT Bank Mandiri (Persero) merupakan utang entitas anak, sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
SAM	208.661.306.677	227.514.387.471	255.319.223.546
TCP	67.474.375.000	74.524.375.000	85.624.375.000
Jumlah	276.135.681.677	302.038.762.471	348.051.355.716

SAM

Pada bulan Juni 2010, SAM memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah Maksimum	Tujuan	Cicilan bulanan
Rp 158.000.000.000	Pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk	Berkisar antara Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000.000 mulai September 2010 sampai Desember 2016
Rp 41.000.000.000	Pengembalian hutang pemegang saham atas nama Perusahaan	Berkisar antara Rp 250.000.000 sampai dengan Rp 1.450.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017.
Rp 61.000.000.000	Pembiayaan pembangunan Villa "Banyan Tree Ungasan Resort"	Berkisar antara Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 1.500.000.000 mulai Januari 2011 sampai Desember 2017.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga *floating* per tahun dan dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang usaha SAM, entitas anak, dan USR (entitas anak SAM) dengan nilai maksimum Rp 260.000.000.000 dan hak tanggungan atas tanah dan bangunan sebesar Rp 390.000.000.000 dan jaminan perusahaan dari TCP, entitas anak, dan USR (entitas anak SAM).

TCP

Pada tahun 2009, TCP, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 68.400.000.000 dan Rp 30.000.000.000 yang masing-masing digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman dari PT Bank Panin Tbk dan untuk pengembangan usaha. Pinjaman tersebut dikenakan bunga *floating* per tahun dan dicicil secara bulanan yang berkisar antara Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 1.925.000.000 mulai Desember 2009 sampai dengan bulan November 2015.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Hak Guna Bangunan atas tanah dan gedung "Graha Surya Internusa" serta gedung "Plaza Glodok".

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 8 September 2011, PT Suryalaya Anindita International (SAI), entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dimana BCA setuju untuk memberikan fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah tidak melebihi ekuivalen USD 32.000.000 dan Rp 117.000.000.000 untuk mengambil alih (*refinancing*) utang SAI dari bank dan kreditur-kreditur tertentu serta untuk pembiayaan renovasi hotel.

Fasilitas pinjaman di atas harus dibayar dalam cicilan 3 (tiga) bulanan sampai dengan Desember 2019 atau selama 8 (delapan) tahun dengan jaminan tanah dan bangunan Hotel Gran Melia Jakarta (Catatan 13) dan saham SAI yang dimiliki oleh Perusahaan, TCP, entitas anak, EPI, entitas anak, dan PT Lumbung Sumber Rejeki (pemegang saham SAI).

Pada tanggal 22 Desember 2011, SAI, entitas anak, melakukan penarikan pertama fasilitas kredit dari BCA sebesar Rp 166.140.000.000 (ekuivalen dari USD 18.000.000) dan pada tanggal yang sama SAI melunasi seluruh pinjaman ke PT Bank Mega Tbk.

Atas utang ke BCA diatas, SAI, entitas anak, wajib membayar bunga sebesar suku bunga dasar kredit yang berlaku di BCA ditambah 1,5% (satu koma lima persen) per tahun. Utang bank ini memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga SAI terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan BCA diatas, SAI, entitas anak, wajib memperoleh persetujuan tertulis dari BCA sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain: perubahan struktur permodalan serta susunan pemegang saham; memperoleh pinjaman baru; mengagunkan harta kekayaan SAI kepada pihak lain; melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran.

23. Wesel bayar

Merupakan wesel bayar yang diterbitkan oleh entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
<u>Jangka pendek</u>			
31 Desember 2010:USD 859.950)	--	--	7.731.810.450

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
<u>Jangka panjang</u>			
(31 Desember 2010:USD 2.360.000)	--	--	21.218.760.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	--	--	--
Jumlah	--	--	21.218.760.000
Tingkat bunga per tahun Dollar Amerika Serikat	--	--	5% - 6%

24. Utang Pihak Ketiga

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Albatross Opportunity Fund (30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 : USD 2.480.000)	23.510.400.000	22.488.640.000	22.297.680.000
Classic Statue Investments Ltd (30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 : UD 389,733)	3.694.668.840	3.534.098.844	8.089.499.403
Silverhawk Investments Group Ltd (30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011: USD 905.774,50)	8.586.742.260	8.213.563.166	8.143.818.530
Meridian Asset Limited Segregated Portofolio (MALSP) (2010 : USD 3.063.798,68)	--	--	27.546.613.932
Jumlah	35.791.811.100	34.236.302.010	66.077.611.865
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(35.791.811.100)	(29.556.837.688)	(55.238.893.932)
Bersih	--	4.679.464.322	10.838.717.933

Albatross Opportunity Fund

Pada tanggal 6 Agustus 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum USD 3.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 5% per tahun, jatuh tempo tanggal 6 Agustus 2010.

Saldo pinjaman per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar USD 2.480.000.

Pada tanggal 2 Agustus 2011, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Albatross Opportunity Fund bahwa jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Agustus 2012 dengan bunga yang dikenakan untuk periode perpanjangan sebesar 2,5% per tahun. Dan bunga yang terutang untuk periode sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar USD 168.950 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar USD 137.606. Utang tersebut diatas memiliki tingkat bunga tetap, sehingga Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai wajar.

Silverhawk Investments Group Ltd dan Classic Statue Investments Ltd

Pada tahun 2007, SAM, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Silverhawk Investments Group Ltd. dan Classic Statue Investments Ltd., masing-masing sebesar USD 516.042 dan USD 510.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak yang akan ditentukan setiap akhir tahun.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Kedua pinjaman ini dijamin dengan persediaan vila berupa 2 (dua) unit vila No. B-110 dan A-122 di Banyan Tree Ungasan Resort (Catatan 14). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012.

Utang tersebut di atas memiliki tingkat bunga mengambang, sehingga entitas anak terpengaruh terhadap risiko suku bunga atas arus kas.

Pada bulan Juli 2011 pinjaman SAM, entitas anak, kepada Classic Statue Investments telah dilunasi seluruhnya sebesar USD 510.000.

Pada tahun 2006, TCP, entitas anak, memperoleh pinjaman dari Silverhawk Investments Group Ltd. dan Classic Statue Investments Ltd. masing-masing sebesar USD 300.000.

Pada tanggal 1 Desember 2010, TCP, entitas anak, memperoleh tambahan pinjaman dari Silverhawk Investments Group Ltd. dan Classic Statue Investments Ltd. masing-masing sebesar USD 89.733, sehingga total pinjaman masing-masing menjadi USD 389.733 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2012. Utang ini masing-masing memiliki opsi untuk ditukarkan dengan kepemilikan saham SAM, entitas anak, milik TCP sebanyak 3.305.785 saham pada saat jatuh tempo.

25. Uang Muka Proyek

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pada saat dimulainya pelaksanaan proyek, yang akan dikurangi dari tagihan prestasi proyek.

Rincian uang muka berdasarkan lokasi operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
Jakarta	207.231.160.993	160.060.227.254	79.440.660.479
Denpasar	63.085.893.206	68.008.207.590	16.853.702.559
Surabaya	60.301.020.415	15.857.318.956	14.727.379.358
Medan	35.856.363.090	5.647.648.526	11.458.918.469
Semarang	25.835.651.294	4.926.090.930	7.824.430.575
Jumlah	392.310.088.998	254.499.493.256	130.305.091.440

26. Jaminan dari Pelanggan

Akun ini merupakan jaminan yang diterima dari pelanggan atas sewa, *service charge*, telepon dan listrik yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa serta jaminan sehubungan dengan penjualan tanah kawasan industri.

27. Modal Saham

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sebanyak 4.705.249.440 saham. Seluruh saham Perusahaan pada tanggal-tanggal tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Komposisi pemegang saham sesuai dengan registrasi Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
	(dengan nilai nominal Rp 125 per saham)	(%)	Rp
PT Union Sampoerna	479.181.500	10,18	59.897.687.500
PT Arman Investments Utama	387.847.976	8,24	48.480.997.000
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	271.489.500	5,77	33.936.187.500
Shino Charter Finance Limited	201.294.000	4,28	25.161.750.000
PT Persada Capital Investama	196.188.000	4,17	24.523.500.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	147.039.360	3,13	18.379.920.000
BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich	105.440.512	2,24	13.180.064.000
Hamadi Widjaja	6.000.000	0,13	750.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.910.768.592	61,86	363.846.074.000
Jumlah	4.705.249.440	100,00	588.156.180.000

Pemegang Saham	31 Desember 2011		
	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor
	(dengan nilai nominal Rp 125 per saham)	(%)	Rp
PT Union Sampoerna	570.478.000	12,12	71.309.750.000
PT Arman Investments Utama	392.847.976	8,35	49.105.997.000
PT Persada Capital Investama	361.188.000	7,68	45.148.500.000
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	264.735.500	5,63	33.091.937.500
BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich	205.456.512	4,37	25.682.064.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	152.039.360	3,23	19.004.920.000
The Bank of New York as Custodian or Trustee for non treaty accounts	10.808.000	0,23	1.351.000.000
Hamadi Widjaja	7.200.000	0,15	900.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.740.496.092	58,24	342.562.011.500
Jumlah	4.705.249.440	100,00	588.156.180.000

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Pemegang Saham	1 Januari 2011 / 31 Desember 2010		
	Jumlah Saham/	Persentase Pemilikan/	Jumlah Modal Disetor/
	(dengan nilai nominal Rp 500 per saham)	(%)	Rp
PT Union Sampoerna	142.619.500	12,12	71.309.750.000
PT Arman Investments Utama	104.511.744	8,88	52.255.872.000
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	97.955.000	8,33	48.977.500.000
BBH Boston s/a Bank Morgan Stanley AG Zurich	95.489.128	8,12	47.744.564.000
The Bank of New York as Custodian or Trustee for non treaty accounts	87.575.000	7,44	43.787.500.000
PT Persada Capital Investama	87.197.000	7,41	43.598.500.000
Ir. Benyamin Arman Suriadjaya	39.009.840	3,32	19.504.920.000
Hamadi Widjaja	2.544.500	0,22	1.272.250.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	519.410.648	44,16	259.705.324.000
Jumlah	1.176.312.360	100,00	588.156.180.000

Perusahaan mengadakan perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham atau dengan rasio 1:4. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam *database system* Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-17443, tanggal 8 Juni 2011 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0046008.AH.01.09. Tahun 2011 Tanggal 8 Juni 2011.

Efektif sejak tanggal 7 Juli 2011 perdagangan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia telah menggunakan nilai nominal baru Rp 125 di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.

28. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan agio saham per 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 sehubungan dengan:

	Rp
Agio atas pengeluaran saham Perusahaan kepada pemegang saham pada tahun 1994 sebanyak 20.253.400 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham	8.101.360.000
Kapitalisasi agio saham menjadi modal disetor tahun 1996	(8.000.000.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tanggal 27 Maret 1997 sebanyak 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 975 per saham	64.125.000.000
Agio saham atas obligasi konversi dalam rangka penawaran umum kepada masyarakat sebanyak 64.611.500 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham	19.305.847.518
Konversi atas saldo hutang yang direstrukturisasi menjadi saham tahun 2005 Jumlah saldo hutang yang dikonversi Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	271.735.750.000 (104.513.750.000)
Agio atas penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham pada Juli 2008 sebanyak 227.673.360 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 675 per saham	36.222.489.573
Jumlah	286.976.697.091

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

29. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan sebagian laba bersih tahun 2011 untuk saldo laba yang ditentukan penggunaannya (dana cadangan Perusahaan) sebesar Rp 5.000.000.000.

30. Kepentingan Non Pengendali

	30 Juni 2012	31 Desember 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010
	Rp	Rp	Rp
a. Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih			
Entitas Anak			
PT Suryalaya Anindita Internasional	74.912.661.313	71.607.985.008	58.635.332.098
PT Nusa Raya Cipta	36.482.441.427	29.558.000.040	26.003.159.649
PT Sumbawa Raya Cipta	11.815.005	11.782.095	11.710.973
Jumlah	111.406.917.745	101.177.767.143	84.650.202.720
		30 Juni 2012	31 Desember 2011
		Rp	Rp
b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba			
Bersih Entitas Anak			
PT Suryalaya Anindita Internasional		3.304.676.305	14.077.585.215
PT Nusa Raya Cipta		6.924.441.387	3.936.945.655
PT Sumbawa Raya Cipta		32.910	35.608
Jumlah		10.229.150.602	18.014.566.478

31. Dividen

Pada tanggal 25 Oktober 2011, Perusahaan mendeklarasikan pembagian dividen kas interim untuk tahun buku 2011 sebesar Rp 21.173.622.480 atau Rp 4,5 per saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 22 Mei 2012, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pembagian dividen final sebesar Rp 51.757.743.840 atau sebesar Rp 11 per saham. Sisa dividen final sebesar Rp 6,5 (dalam satuan penuh) per saham, setelah diperhitungkan dengan dividen interim sebesar Rp 4,5 (dalam satuan penuh) per saham yaitu sebesar Rp 30.584.121.360 telah dibayarkan pada tanggal 29 Juni 2012.

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk**DAN ENTITAS ANAK****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

32. Pendapatan Usaha

	2012 (Enam Bulan) Rp	2011 (Enam Bulan) Rp
Jasa Konstruksi	947.328.646.731	720.217.673.887
Tanah Kawasan Industri	558.378.354.170	553.854.419.025
Hotel	200.400.606.091	218.822.646.150
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	53.543.117.018	48.140.789.091
Real Estat	7.098.771.218	1.190.454.546
Jumlah	1.766.749.495.228	1.542.225.982.699

Tidak terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan pada masa yang berakhir 30 Juni 2012.

Terdapat pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dari satu pelanggan untuk masa yang berakhir 30 Juni 2011 yaitu pendapatan usaha dari PT Astra Daihatsu Motor sebesar Rp 232.560.030.660.

33. Beban Langsung

	2012 (Enam Bulan) Rp	2011 (Enam Bulan) Rp
Jasa Konstruksi	858.289.932.504	650.983.416.538
Tanah Kawasan Industri	153.470.923.784	380.469.235.539
Hotel	68.496.132.272	68.320.604.787
Sewa, Parkir dan Jasa Pemeliharaan	46.893.864.525	41.282.848.945
Real Estat	3.166.629.923	277.415.852
Jumlah	1.130.317.483.008	1.141.333.521.661

Tidak terdapat pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada masa yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 dari satu pemasok.

34. Beban Penjualan

	2012 (Enam Bulan) Rp	2011 (Enam Bulan) Rp
Komisi Penjualan	16.631.034.225	6.900.263.673
Iklan dan Promosi	5.825.681.326	10.725.940.124
Jasa Pemasaran	4.659.185.275	8.207.014.835
Gaji	3.927.511.827	3.998.455.760
Perjalanan dan Transportasi	1.116.675.144	1.513.573.339
Tender	787.636.451	598.266.638
Representasi dan Jamuan	390.068.190	405.427.851
Komunikasi	234.493.645	208.134.344
Lain-lain	660.286.669	558.830.974
Jumlah	34.232.572.752	33.115.907.538

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

35. Beban Umum

	2012 (Enam Bulan) Rp	2011 (Enam Bulan) Rp
Gaji dan Upah	49.103.602.315	46.695.096.791
Penyusutan dan Amortisasi	22.095.456.360	23.055.701.067
Listrik dan Energi	17.315.697.126	18.250.938.267
Pajak dan Perijinan	10.815.871.542	6.988.266.622
Perbaikan dan Pemeliharaan	9.281.174.621	5.504.789.391
Sewa	7.767.706.333	6.658.631.515
Jasa Profesional	4.526.069.368	2.535.814.692
Beban Imbalan Pasca Kerja	4.242.610.334	3.101.242.102
Keamanan dan Kebersihan	2.537.337.365	2.360.180.933
Kesejahteraan Karyawan	1.617.956.097	1.949.646.704
Perjalanan dan Transportasi	1.595.487.054	1.248.692.382
Perlengkapan Kantor	1.212.251.808	2.864.051.090
Komunikasi	790.998.251	699.549.811
Asuransi	958.572.967	641.252.760
Sumbangan dan Kontribusi	275.260.630	291.824.959
Pajak Bumi dan Bangunan	606.741.270	-
Lain-lain	5.784.309.851	5.688.009.467
Jumlah	140.527.103.292	128.533.688.553

36. Beban Keuangan

	2012 (Enam Bulan) Rp	2011 (Enam Bulan) Rp
Beban keuangan dari		
Hutang Bank	24.998.515.363	27.601.224.934
Lain-lain	268.434.750	627.437.675
Jumlah	25.266.950.113	28.228.662.609

37. Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba Bersih:

Laba Bersih Komprehensif

PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

Jumlah Saham :	2012 (Enam Bulan) Lembar	2011 (Enam Bulan) Lembar
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Sebelum Disajikan Kembali)	4.705.249.440	1.176.312.360
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar (Setelah Disajikan Kembali)	4.705.249.440	4.705.249.440
Laba Bersih per Saham yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Sebelum Disajikan Kembali)	79	113
Laba Bersih per Saham yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Setelah Disajikan Kembali)	79	28

38. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 2.015 karyawan pada tanggal 30 Juni 2012. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja adalah 2.207 karyawan pada tanggal 31 Desember 2011

	2011	2010
Tingkat kematian	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980	Commissioners standard Ordinary Mortality Table (CSO) - 1980
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years
Kenaikan gaji	5% - 6,5%	5% - 6,5%
Tingkat bunga teknis	10%	10%

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

39. Perjanjian Kerjasama Operasi

SCS

SCS, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Jasa Marga (Persero) dalam rangka pembangunan dan pembiayaan jalan tol. Penyelenggara jalan tol adalah PT Jasa Marga (Persero).

Seluruh biaya pembangunan jalan tol berupa Modifikasi Simpang Susun Karawang Timur dicatat sebagai hak bagi pendapatan kerjasama operasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa konsesi dari April 1999 sampai dengan Januari 2015.

Secara umum, hal-hal pokok yang diatur dalam perjanjian kerjasama operasi tersebut adalah sebagai berikut:

- SCS membangun dan mendanai pembangunan jalan tol sesuai dengan desain, spesifikasi dan persyaratan yang telah ditetapkan.
- SCS menyerahkan jalan tol tersebut yang telah selesai dibangun pada tanggal 20 April 1999 kepada pemilik aset (PT Jasa Marga (Persero)) untuk dikelola dan dioperasikan.
- Pemilik aset menanggung seluruh beban dan risiko yang timbul sehubungan dengan pengelolaan dan pengoperasian jalan tol.
- Beban proyek ditetapkan lumpsom sebesar Rp 21.420.937.000. Pembayaran kepada SCS dilakukan dengan cara bagi hasil pendapatan tol yang dimulai sejak proyek dioperasikan sampai dengan tanggal 31 Januari 2015 dengan ketentuan bagi hasil sebagai berikut:

Tahun / Years	Bagi Hasil (%) / Profit Sharing (%)	
	Jasa Marga	Suryacipta Swadaya
1999 - 2000	96	4
2001	95	5
2002 - 2004	92	8
2005 - 2007	90	10
2008 - 2010	88	12
2011 - 2013	87	13
2014 - 2015	86	14

Bagi hasil pendapatan tol yang diterima dan dicatat SCS, entitas anak, pada 30 Juni 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 976.070.940 dan Rp 654.668.885 yang dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

NRC

Pada tanggal 17 Mei 2010, NRC, entitas anak, melakukan kerjasama dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk. dan PT Tatamulia Nusantara Indah dengan nama "Jaya Konstruksi-Tata-NRC Joint Operation". Kerjasama tersebut didirikan dalam rangka kontrak dengan Ciputra World Development, pemilik proyek, dengan nilai kontrak sejumlah Rp 652.424.000.000. Dalam kerjasama ini NRC mempunyai penyertaan sebesar 30%. Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011, laba yang diakui NRC dari proyek kerjasama ini masing-masing berjumlah Rp 2.637.931.525 dan Rp 2.130.088.525 yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan dari kerja sama operasi.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

40. Pendapatan (Beban) Lainnya

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan tahun 2011, terutama merupakan beban penyusutan properti investasi milik SAM masing-masing sebesar Rp 22.095.456.360 dan Rp 24.081.282.013.

41. Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

Kompensasi Komisaris dan Direksi

Perusahaan memberikan kompensasi kepada komisaris dan direksi Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan bonus. Jumlah kompensasi tersebut adalah sebesar Rp 5.629.244.278 pada tanggal 31 Desember 2011.

Sifat Pihak berelasi

PT Purosani Sri Persada dan QSL Hotel Pte., Ltd., merupakan Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan dan entitas anak.

42. Informasi Segmen Usaha

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan entitas anak dibagi dalam lima divisi operasi, diantaranya: pembangunan kawasan industri, *real estate* dan sewa gedung, konstruksi bangunan, penyertaan saham pada perusahaan lain, dan hotel beserta usaha sejenis lainnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 serta 31 Desember 2011.

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	30 Juni 2012					
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estate dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya	Eliminasi
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN						
Penjualan Extern	558.378.354.170	60.617.888.236	947.328.646.731	24.000.000	200.400.606.091	-
Penjualan antar Segmen	--	1.169.980.814	40.942.526.165	--	--	(42.112.506.979)
Jumlah Pendapatan	558.378.354.170	61.787.869.050	988.271.172.896	24.000.000	200.400.606.091	(42.112.506.979)
HASIL						
Hasil Segmen	404.696.431.179	35.941.326.063	88.648.713.420	21.000.000	113.304.673.515	(6.180.131.957)
Beban Penjualan						(34.232.572.752)
Beban Umum dan Administrasi						(140.527.103.292)
Beban Keuangan						(25.266.950.113)
Kerugian Kurs Mata Uang Asing-Bersih						6.184.496.916
Keuntungan Penjualan Aset Tetap						329.771.135
Bagian Laba Entitas Asosiasi						478.232.077
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi						2.637.931.525
Penghasilan Bunga						5.742.826.768
Lain-lain - Bersih						(8.588.999.686)
Laba Sebelum Pajak						443.189.644.798
Beban Pajak						(60.984.106.665)
Laba Bersih						382.205.538.133
Pendapatan Komprehensif Lain						
Laba Belum Direalisasi dari Investasi Sementara						2.325.330.111
Jumlah Laba Komprehensif						384.530.868.244
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk						374.301.717.642
Kepentingan Non Pengendali						10.229.150.602
Laba Bersih Komprehensif						384.530.868.244

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	30 Juni 2012						Konsolidasi
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estate dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Perusahaan	1.421.437.675.277	620.461.579.951	926.218.402.565	630.650.530.372	671.849.157.589	(577.991.253.816)	3.692.626.091.938
Investasi Saham	--	69.742.446.830	(0)	1.417.495.085.972	-	(1.483.632.985.426)	3.604.547.375
Total Aset yang Dikonsolidasikan							<u>3.696.230.639.313</u>
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Perusahaan	622.906.274.611	520.604.626.723	707.360.708.174	388.222.972.257	463.227.511.465	(561.187.445.174)	2.141.134.648.056
Total Liabilitas							
yang Dikonsolidasikan	622.906.274.611	520.604.626.723	707.360.708.174	388.222.972.257	463.227.511.465	(561.187.445.175)	<u>2.141.134.648.055</u>
Pengeluaran Modal							<u>86.924.350.402</u>
Penyusutan dan Amortisasi	1.243.327.864	21.003.240.311	7.789.191.844	485.578.248	15.651.327.196	541.275.318	46.713.940.781
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	1.447.135.777	386.945.701	1.326.000.000	435.716.304	646.812.552	-	4.242.610.334

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	30 Juni 2011						Konsolidasi
	Pembangunan Kawasan Industri	Real Estate dan Sewa Gedung	Konstruksi Bangunan	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya	Eliminasi	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PENDAPATAN							
Penjualan Extern	553.854.419.025	49.270.606.137	720.217.673.887	60.637.500	218.822.646.150	--	1.542.225.982.699
Penjualan antar Segmen	--	289.032.100	3.589.860.972	4.075.312.898	--	(7.954.205.970)	--
Jumlah Pendapatan	553.854.419.025	49.559.638.237	723.807.534.859	4.135.950.398	218.822.646.150	(7.954.205.970)	1.542.225.982.699
HASIL							
Hasil Segmen	173.798.484.478	43.270.034.449	65.718.128.630	4.132.950.398	118.704.441.840	(4.731.578.757)	400.892.461.038
Beban Penjualan							(33.115.907.538)
Beban Umum dan Administrasi							(128.533.688.553)
Beban Keuangan							(28.228.662.609)
Kerugian Kurs Mata Uang Asing-Bersih							(3.581.111.862)
Keuntungan Penjualan Aset Tetap							98.875.000
Bagian Laba Entitas Asosiasi							385.455.148
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi							2.130.088.525
Penghasilan Bunga							5.425.082.104
Lain-lain - Bersih							(2.063.114.852)
Laba Sebelum Pajak							213.409.476.401
Beban Pajak							(62.810.216.942)
Pendapatan Komprehensif Lain							150.599.259.459
Rugi Belum Direalisasi dari Investasi Sementara							(2.823.223.665)
Jumlah Laba Komprehensif							147.776.035.794
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk							129.761.469.316
Kepentingan Non Pengendali							18.014.566.478
Laba Bersih Komprehensif							147.776.035.794

**PT SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Per 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

	31 Desember 2011						
	Pembangunan Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Development</i>	Real Estate dan Sewa Gedung / <i>Real Estate Development and Rental of Office Building</i>	Konstruksi Bangunan / <i>Building Constructions</i>	Penyertaan Saham Pada Perusahaan Lain/ <i>Investment of Stock of Other Companies</i>	Hotel dan Usaha Sejenis lainnya / <i>Hotel and Related Business</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / Consolidated
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
INFORMASI LAINNYA							
ASET							
Aset Segmen Perusahaan	906.427.843.522	584.894.298.202	715.283.686.319	283.975.735.464	625.663.228.105	(182.120.869.585)	2.934.123.922.027
Investasi Saham	--	67.999.231.443	--	1.039.747.114.865	--	(1.103.932.218.567)	3.814.127.741
Total Aset yang Dikonsolidasikan							2.937.938.049.768
LIABILITAS							
Liabilitas Segmen Perusahaan	383.163.266.649	460.857.633.527	537.964.365.493	39.718.401.464	485.953.625.663	(170.868.487.401)	1.736.788.805.395
Total Liabilitas yang Dikonsolidasikan	383.163.266.649	460.857.633.527	537.964.365.493	39.718.401.464	485.953.625.663	(170.868.487.401)	1.736.788.805.395
Pengeluaran Modal							71.257.837.818
Penyusutan dan Amortisasi	2.448.945.789	16.503.644.961	11.984.480.922	449.020.255	31.592.871.712	1.082.550.637	64.061.514.276
Beban Non Kas Selain Penyusutan dan Amortisasi	1.536.248.261	825.460.778	2.947.374.974	1.168.708.244	1.056.831.170	--	7.534.623.427

Segmen geografis

Seluruh unit usaha Perusahaan dan entitas anak berlokasi di Jakarta, kecuali Vila Banyan Tree Ungasan Resort milik SAM, entitas anak, dan Hotel Melia Bali milik SAI, entitas anak, yang terletak di Bali, dimana sampai dengan 30 Juni 2012 masing-masing mencatat pendapatan sebesar Rp 49.044.566.148 dan Rp 98.834.622.160.

43. Ikatan

- a. PT Suryacipta Swadaya, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta, entitas anak, serta beberapa perusahaan lainnya untuk pembangunan prasarana fasilitas umum dan fasilitas sosial masing-masing di Kawasan Industri Suryacipta dengan sisa nilai kontrak per 30 Juni 2012 sebesar Rp 156.987.465.950.
- b. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli antara PT Sitiagung Makmur (SAM), entitas anak, dengan pihak pembeli Vila Banyan Tree Ungasan Resort, Bali, SAM sepakat untuk menjual vila kepada pembeli dengan ketentuan bahwa pembeli akan menyerahkan sebagian hak pengelolaan vila untuk disewakan kepada pihak lain. Atas penyerahan sebagian hak ini, pembeli akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% atas penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang berlaku) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini juga memberikan hak kepada pembeli untuk menerima jaminan pengembalian (*guaranteed return*) investasi minimum sebesar 8% per tahun dengan memperhitungkan pendapatan sewa berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila yang diperoleh dari PT Ungasan Semesta Resort, (entitas anak SAM), (sebagai pengelola vila Banyan Tree Ungasan). Jaminan pengembalian ini berlaku selama 2-5 tahun pertama sejak vila beroperasi.

SAM, entitas anak, mengakui dan mencatat liabilitas diestimasi sebesar USD 140.898 (ekuivalen dengan Rp 1.335.712.187) pada 30 Juni 2012, sebesar USD 304.169 (ekuivalen dengan Rp 2.758.206.124) pada 31 Desember 2011 atas jaminan pengembalian ini.

- c. Pada tanggal 1 Januari 1991, SAI, entitas anak, mengadakan perjanjian bantuan teknis dengan Sol Maninvest B.V., (SMBV) Belanda ("Konsultan"), dimana konsultan bertindak sebagai konsultan teknis dan menyediakan jasa konsultasi profesional, bantuan teknis, perekrutan karyawan, pelatihan dan jasa lainnya kepada Hotel Melia Bali. Sebagai kompensasi, Konsultan akan menerima pembayaran atas jasa bantuan teknis yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional Hotel Melia Bali sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal 1 Januari 2008, SAI, entitas anak, Konsultan, dan PT Sol Melia Indonesia (SMI) mengadakan perjanjian dimana Konsultan akan memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian jasa teknis di atas kepada SMI, perusahaan afiliasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 10 April 1995, SAI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Melsol Management B.V., (MMBV) Belanda ("Operator"), dimana MMBV bertindak sebagai penyedia jasa operasional, keuangan, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendali mutu pelayanan kepada Hotel Melia Jakarta. Sebagai kompensasi, Operator akan menerima pembayaran atas jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari laba kotor operasional Hotel Melia Jakarta sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Sehubungan dengan perjanjian di atas, pada tanggal 1 Januari 2008, SAI, entitas anak, Operator, dan SMI mengadakan perjanjian dimana Operator akan memindahkan seluruh hak dan kewajibannya sehubungan dengan perjanjian manajemen di atas kepada SMI, perusahaan afiliasinya, efektif sejak tanggal 1 Januari 2008.

SAI, entitas anak, mengadakan perjanjian mengenai lisensi, pemasaran dan promosi tanggal 1 Januari 1991 dan tanggal 10 April 1995 untuk Hotel Melia Jakarta, dengan Markserv B.V., Belanda (*"Licensor"*) dimana berdasarkan perjanjian lisensi tersebut, Markserv B.V. memberikan kepada SAI, entitas anak, lisensi untuk menggunakan nama "Melia Bali" dan "Melia Jakarta" untuk hotel milik SAI, entitas anak, dan hak kekayaan intelektual lainnya. Berdasarkan perjanjian pemasaran dan promosi, *Licensor* menyetujui untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat, baik melalui organisasi maupun pihak hubungan istimewa organisasi yang berada di luar Indonesia, kepada hotel. Sebagai kompensasi, Markserv B.V. akan menerima pembayaran atas biaya lisensi, pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel dan laba kotor operasional sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Perjanjian mengenai jasa teknis, pemasaran dan promosi untuk Hotel Melia Bali berlaku efektif untuk periode 1 (satu) tahun dari tanggal penandatanganan perjanjian, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun kemudian, kecuali apabila terdapat surat pemberitahuan penghentian secara tertulis. Perjanjian mengenai lisensi akan berlanjut selama Hotel Melia Bali menerima jasa dari Markserv B.V. Berdasarkan Perjanjian Tambahan tanggal 25 Januari 1999, perjanjian tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 31 Desember 2008, dimana Perusahaan mempunyai hak untuk menghentikannya tanpa adanya biaya penalti terhadap perjanjian tersebut. Perjanjian ini secara otomatis akan diperpanjang untuk masa 1 (satu) tahun, kecuali apabila terdapat surat pemberitahuan penghentian secara tertulis dari masing-masing pihak.

Perjanjian mengenai jasa manajemen, lisensi, pemasaran dan promosi untuk Hotel Melia Jakarta berlaku secara efektif sampai 31 Desember 2008, yang secara otomatis akan diperpanjang untuk 5 (lima) tahun kemudian, kecuali apabila terdapat surat pemberitahuan penghentian secara tertulis dari masing-masing pihak.

- d. Pada tanggal 29 April 2009, SAM, entitas anak, mengadakan perjanjian untuk menyerahkan vila SAM kepada USR (entitas anak SAM). Berdasarkan perjanjian, SAM akan menyewakan vila-vila yang belum terjual kepada USR untuk dioperasikan sebagai resor bintang 5 (lima) dan SAM akan menerima pendapatan sewa sebesar 40% atas penghasilan kamar vila (tidak termasuk, tetapi tidak terbatas pada biaya servis, makanan & minuman, tagihan lainnya, komisi dan pajak yang berlaku) berdasarkan nilai proporsional setiap unit vila. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat HGB vila yang berakhir pada tahun 2024 beserta setiap perpanjangan periode HGB tersebut.
- e. Pada tanggal 29 April 2009, SAM, entitas anak, mengadakan Perjanjian penyerahan fasilitas umum kepada USR (entitas anak SAM). SAM akan menerima pendapatan sewa sesuai yang tertera dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu yang tercantum dalam Sertifikat HGB vila yang berakhir pada tahun 2024 beserta setiap perpanjangan periode HGB tersebut.

- f. Pada tahun 2009, USR (entitas anak SAM), mengadakan perjanjian berikut ini:
- Perjanjian Manajemen (*Management Agreement*) dengan PT Management Banyan Tree Resorts & Spas, Bintan (PTM), dimana PTM setuju untuk menyediakan jasa operasional, kepegawaian, komersial, pembelian dan pengendalian mutu pelayanan kepada hotel. Sebagai kompensasi, PTM akan menerima jasa manajemen yang dihitung berdasarkan persentase dari laba kotor operasional hotel sebagaimana tercantum di dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini juga meliputi perjanjian sewa menyewa sebagian ruangan dalam area hotel yang mana akan dikelola dengan menggunakan merek dagang "*Banyan Tree Gallery*" dan "*Banyan Tree Spa*" dimana PTM setuju untuk membayar beban sewa yang dihitung berdasarkan persentase dari penghasilan kotor kedua jenis usaha tersebut sebagaimana tercantum dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 31 Desember tahun kesepuluh sejak tanggal pembukaan hotel, dimana secara otomatis akan diperpanjang untuk periode sepuluh tahun berikutnya dengan persetujuan kedua belah pihak.
 - Perjanjian Royalti (*Royalty Agreement*) dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd., Singapura (*Licensor*), dimana *Licensor* setuju memberikan hak penggunaan nama "*Banyan Tree*" untuk hotel yang dikelola USR (entitas anak SAM) dan hak kekayaan intelektual lainnya. Sebagai kompensasi, *Licensor* akan menerima pembayaran *royalty fee* yang dihitung berdasarkan persentase dari pendapatan hotel sebagaimana tercantum di dalam perjanjian tersebut.
 - Perjanjian Servis ("*Service Agreement*") dengan Banyan Tree Hotels & Resorts Pte. Ltd., Singapura ("BTHR"), dimana BTHR setuju untuk menyediakan jasa reservasi, promosi penjualan dan hubungan masyarakat (*public relation*) ke hotel, baik melalui organisasinya maupun pihak berelasi yang berada di luar Indonesia. Sebagai kompensasi, BTHR akan menerima pembayaran jasa pemasaran dan promosi yang dihitung berdasarkan persentase dari pendapatan hotel sebagaimana tercantum di dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Royalti dan Perjanjian Servis berlaku efektif mengikuti jangka waktu berlakunya Perjanjian Manajemen.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai fasilitas-fasilitas kredit yang masih belum digunakan, antara lain:

		Fasilitas Maksimal / <i>Maximum Facilities</i>	Fasilitas yang Telah Digunakan / <i>Used Facilities</i>	Fasilitas yang Belum Digunakan / <i>Unused Facilities</i>	Tanggal Jatuh Tempo / <i>Due Date</i>
PT Bank Central asia Tbk					
- Kredit Investasi	IDR	420.360.000.000	166.140.000.000	254.220.000.000	Desember 2019
PT Bank OCBC NISP Tbk					
- Kredit Rekening Koran	IDR	100.000.000	--	100.000.000	Maret 2013
- Demand Loan	IDR	50.000.000.000	50.000.000.000	--	Maret 2013
- Bank Garansi	IDR	300.000.000.000	240.000.000.000	60.000.000.000	Maret 2013
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
- Cerukan	IDR	2.200.000.000	--	2.200.000.000	September 2012

44. Liabilitas Kontinjensi

- a. TCP, entitas anak, merupakan terbanding dalam perkara mengenai gugatan tanah seluas sekitar 6.535 m2 yang terletak di Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan, dimana Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam keputusannya No. 944/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tertanggal 15 Agustus 2006, telah memenangkan TCP atas gugatan tersebut.

Atas banding yang diajukan penggugat, TCP, entitas anak, telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 28 Februari 2007.

Berdasarkan Salinan Resmi Putusan Perkara Perdata No. 211/Pdt/2007/PT. DKI tanggal 22 Januari 2008, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, entitas anak.

Atas putusan tersebut pada tanggal 9 September 2008, penggugat mengajukan gugatan baru yang terdaftar dengan No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel.

Atas putusan No. No. 1108/Pdt.G/2008/PN.Jktsel tersebut, penggugat mengajukan banding dan telah mendaftarkannya pada 4 Mei 2009.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No.104/Pdt/2010/PT.DKI tanggal 17 Januari 2011, Pengadilan Tinggi telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri sebelumnya yang memenangkan TCP, entitas anak.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum ada upaya hukum dari penggugat.

- b. PT Suryalaya Anindita International (SAI), entitas anak, merupakan tergugat I dalam perkara perdata melawan FS. Holding Inc. sehubungan dengan adanya pinjaman yang diberikan kepada SAI oleh QSL Hotel Pte. Ltd., (Singapura), selaku tergugat III kepada SAI. Pada tanggal 25 November 2002 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menetapkan sita jaminan terhadap sebidang tanah berikut bangunan gedung hotel bertingkat yang berdiri diatasnya, milik SAI. Pada tanggal 29 Juli 2003, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mencabut kembali sita jaminan tersebut. Dan pada tanggal 12 September 2003, penggugat telah mengajukan banding atas Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pengadilan Tinggi telah mengeluarkan keputusan terhadap banding penggugat yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan sah dan berharga sita jaminan terhadap barang-barang sebagaimana tercantum dalam berita acara sita jaminan tanggal 28 November 2002 No. 620/Pdt.G/ 2002/PN.Jak.Sel berdasarkan penetapan Ketua Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 25 November 2002 No. 620/Pdt.G/2002/PN Jak.Sel;
- Menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Penggugat
- Menghukum Tergugat I untuk membayar utangnya kepada Tergugat III sebesar USD 14.500.000 ditambah bunga 2% per bulan terhitung sejak dari tanggal gugatan diajukan tanggal 11 November 2002 sampai dibayar lunas utang tersebut;
- Menghukum seluruh Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi kepada Penggugat uang sebesar USD 10.000.000.

Terhadap Putusan Pengadilan Tinggi tersebut SAI, entitas anak, melakukan upaya kasasi yang terdaftar di Mahkamah Agung di bawah perkara No. 1017 K/PDT/2005. Pada tingkat kasasi, SAI telah memenangkan perkara tersebut berdasarkan Keputusan Mahkamah Agung R.I. No. 1017 K/PDT/2005 tanggal 26 Juni 2006. Hasil keputusan tersebut diterima SAI pada tanggal 12 Maret 2007.

Atas keputusan tersebut penggugat mengajukan Peninjauan Kembali (PK) tanggal 10 Mei 2007, yang terdaftar dengan No. 458 PK/PDT/2007. SAI, entitas anak, menanggapi dengan kontra memori peninjauan kembali pada tanggal 8 Juni 2007.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Isi Putusan Peninjauan Kembali No. 458PK/Pdt/2007 tanggal 17 Pebruari 2011, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah menguatkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1017K/PDT/2005.

- c. Perusahaan dan EPI, entitas anak, menjadi penjamin atas utang bank PT Alpha Sarana dengan jumlah sebesar Rp 26.819.616.836.

Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan konsolidasian belum terdapat klaim atas penerbitan jaminan tersebut.

45. Instrumen Keuangan, Manajemen Keuangan dan Risiko Modal

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap berbagai risiko keuangan yang berasal dari kegiatan operasi dan penggunaan instrumen keuangan. Risiko keuangan yang dimaksud adalah: risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko keuangan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Dewan Direksi. Kebijakan manajemen risiko keuangan bertujuan untuk meminimalisasi potensi efek negatif risiko keuangan terhadap kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan entitas anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

- i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terpengaruh terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan, pembelian, kas dan setara kas serta pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mengusahakan "*natural hedging*", apabila memungkinkan, dengan cara antara lain melakukan pinjaman mata uang asing apabila pendapatannya juga dalam mata uang asing. Selain itu, Perusahaan dan entitas anak juga melakukan pengamatan terhadap fluktuasi mata uang asing sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing, seperti penggunaan transaksi lindung nilai. Jumlah mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 46.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terpengaruh terhadap risiko tingkat bunga karena pendanaan Perusahaan dan entitas anak yang memiliki tingkat bunga baik tetap maupun mengambang.

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko tingkat bunga dengan melakukan pengamatan terhadap pergerakan suku bunga sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko tingkat bunga termasuk antara lain: melakukan perubahan komposisi antara pinjaman suku bunga tetap dan mengambang.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko timbul terutama dari rekening bank, deposito bank dan piutang usaha. Untuk rekening bank dan deposito berjangka, Perusahaan dan entitas anak menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha terutama berasal dari entitas anak yang bergerak di jasa konstruksi. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan, antara lain:

- Melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki reputasi dan kemampuan bayar.
- Mensyaratkan uang muka proyek dan uang jaminan dari pelanggan.
- Melakukan pengawasan secara terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada Laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit pada tanggal laporan posisi keuangan.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas yang pruden dan aktif dengan:

- Memelihara kecukupan dana untuk membiayai liabilitas yang jatuh tempo, kebutuhan modal kerja, kebutuhan pembiayaan modal.
- Memonitor *forecast* dan aktual arus kas secara terus menerus atas kebutuhan likuiditas
- Mencocokkan laba jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan
- Menjaga rasio likuiditas.
- Melakukan perencanaan pembiayaan

Manajemen Permodalan

Tujuan manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga ketersediaan sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi, pengembangan bisnis dan pertumbuhan Perusahaan di masa mendatang serta untuk menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar terhadap Perusahaan dan entitas anak. Hal ini dilakukan Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan dan penyesuaian struktur permodalan sesuai dengan kondisi perekonomian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam Laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kecuali untuk hal berikut:

P.T. SURYA SEMESTA INTERNUSA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011 SERTA UNTUK MASA YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Lanjutan)

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 Juni 2012	31 Des 2011	2012	2011
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan				
Utang Pihak Ketiga Jangka Panjang	23.510.400.000	22.488.640.000	23.723.241.520	22.032.033.655

Nilai wajar utang pihak ketiga jangka panjang diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

46. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 Juni 2012		31 Desember 2011	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan Setara Kas	USD	77.067.932	730.603.997.767	35.990.519	326.362.030.510
	SGD	3.517	26.077.808	953	6.646.579
	EUR	3.500	41.304.165	3.000	35.216.970
Investasi Sementara	SGD	472.205	3.501.513.553	168.645	1.176.183.442
Piutang Usaha	USD	2.944.887	27.917.529.024	6.009.469	54.493.867.335
Piutang Lain-ain	USD	23.584	223.573.111	48.901	443.429.919
Jumlah			762.313.995.428		382.517.374.755
Liabilitas					
Utang Usaha Kepada Pihak Ketiga	USD	703.422	6.668.441.203	203.380	1.844.256.291
	EUR	9.668	114.095.811	1.320	15.495.467
	SGD	61.198	453.798.124	65.067	453.798.124
	AUD	1.995	18.999.621	2.790	25.675.449
Utang Lain-lain	USD	23.870.036	219.126.928.988	20.930.717	189.799.740.668
	EURO	385.427	2.894.164.686	15.892	186.551.783
	SGD	--	--	700	4.882.010
Uang Muka Pelanggan	USD	13.943.389	128.000.311.020	8.890.766	80.621.467.886
Biaya yang Masih Harus Dibayar	USD	2.045.318	18.776.025.163	2.018.324	18.302.166.527
Jaminan dari Pelanggan	USD	11.828.236	108.583.206.113	300.967	2.729.168.393
Liabilitas Diestimasi	USD	140.898	1.335.712.187	304.168	2.758.206.124
Utang Pihak Ketiga	USD	3.775.508	35.791.811.100	3.775.508	34.236.302.010
Jumlah			521.763.494.016		330.977.710.732
Jumlah Aset Bersih			240.550.501.412		51.539.664.023

47. Reklasifikasi Akun

Penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2012 dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi Rp	Setelah Reklasifikasi Rp
	2011	2011
Laporan Posisi keuangan Konsolidasi		
Persediaan	8.261.983.863	237.619.620.083
Aset <i>Real Estate</i>	402.849.337.854	173.491.701.634
Uang Muka Proyek - Jangka Pendek	--	254.499.493.256
Uang Muka Proyek - Jangka Panjang	254.499.493.256	--
	665.610.814.973	665.610.814.973

47. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Pada tanggal 27 Juli 2012, Perusahaan telah mendaftarkan rencana penawaran obligasi Surya Semesta Internusa I tahun 2012 di Bursa Efek Indonesia.
